






Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Observasi Awal dan Pengumpulan Data untuk Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	
	Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman: https://fip.undiksha.ac.id – Surel: fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 8030/UN48.10.6/LT/2025	Singaraja, 3 Juni 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Observasi Awal	
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 2 Dauh Puri, Kepala Sekolah SD Negeri 10 Dauh Puri, Kepala Sekolah SD Negeri 12 Dauh Puri, Kepala Sekolah SD Negeri 13 Dauh Puri, Kepala Sekolah SD Negeri 14 Dauh Puri, Kepala Sekolah SD Negeri 21 Dauh Puri di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: I Gede Arya Putra Jaya Wiguna	
NIM	: 2211031189	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
- Ketua Jurusan 		
Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd. NIP. 198408202012121004		
		

Lampiran 2 Dokumentasi Papan Nama SD Gugus II Teuku Umar Kecamatan Denpasar Barat



Papan Nama SD Negeri 2 Dauh Puri



Papan Nama SD Negeri 10 Dauh Puri



Papan Nama SD Negeri 12 Dauh Puri



Papan Nama SD Negeri 13 Dauh Puri



Papan Nama SD Negeri 14 Dauh Puri



Papan Nama SD Negeri 21 Dauh Puri

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara bersama Guru Wali Kelas V SD Gugus II Teuku Umar Kecamatan Denpasar Barat



**Wawancara Wali Kelas V SD
Negeri 2 Dauh Puri**



**Wawancara Wali Kelas V SD
Negeri 10 Dauh Puri**



**Wawancara Wali Kelas V SD
Negeri 12 Dauh Puri**



**Wawancara Wali Kelas V SD
Negeri 13 Dauh Puri**



**Wawancara Wali Kelas V SD
Negeri 14 Dauh Puri**



**Wawancara Wali Kelas V SD
Negeri 21 Dauh Puri**

Lampiran 4 Surat Izin Uji Instrumen Penelitian di SD Negeri 10 Dauh Puri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 14358/UN48.10.6/PK.01.03/2025 Singaraja, 05 November 2025
Lampiran : -
Hal : Uji Instrumen

Yth.
Kepala SDN 10 DAUH PURI
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan uji instrumen penelitian di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
NIM : 2211031189
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Plt. Ketua Jurusan,



I Gede Margunayasa
NIP. 198504022009121009



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian di SD Negeri 13 Dauh Puri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 361/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 8 Januari
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD Negeri 13 Dauh Puri
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
NIM : 2211031189
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,



Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian di SD Negeri 14 Dauh Puri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11 Singaraja – Bali, Kode Pos 81116
Telepon. (0362) 22570 Email: fip@undiksha.ac.id
Laman: www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 362/UN48.10.1/PK.01.03/2026 Singaraja, 8 Januari 2026
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian (Skripsi)

Yth.
Kepala SD Negeri 14 Dauh Puri
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Seminar Hasil, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima untuk melaksanakan pengumpulan data Seminar Hasil di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
NIM : 2211031189
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar/ PENDAS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,





Kadek Suranata
NIP. 198208162008121002



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 7 Surat Pernyataan Pelaksanaan Uji Coba Instrumen di SD Negeri Negeri 10 Dauh Puri


PEMERINTAH KOTA DENPASAR
 DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OAH RAGA KOTA DENPASAR
SEKOLAH DASAR NEGERI 10 DAUH PURI
 Jalan Teuku Umar Gg Pluto No. 4 Denpasar
 Telepon 237972, Email: sd10dp@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No : 400.3.12.1/212/SDN10DP

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 10 Dauh Puri menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
 NIM : 2211031189
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jabatan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar mahasiswa diatas telah melakukan Uji Instrumen Penelitian di Kelas IV pada SD Negeri 10 Dauh Puri.
 Demikian surat Keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


 Denpasar, 1 Desember 2025
 Kepala SD Negeri 10 Dauh Puri
Ni Luh Putu Noviana, S.Pd
 NIP.199111072020122011

Lampiran 8 Surat Pernyataan Pelaksanaan Penelitian di SD Negeri 13 Dauh Puri

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.204/ 04 /SDN13DP/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : I Putu Sumardika, S.Pd.
 NIP : 19861031 201001 1 008
 Pangkat/Golongan : Penata / IIIc
 Jabatan : Guru Muda, Kepala Sekolah
 Instansi : SD Negeri 13 Dauh Puri

Menerangkan bahwa mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha dibawah ini :

Nama : I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
 NIM : 2211031189

Memang benar telah melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Project Based Learning* Berbasis Miniatur Ogoh-Ogoh Terhadap Pemahaman Sejarah Kebudayaan di Bali Kelas V di Gugus II Teuku Umar Denpasar Barat"

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 Januari 2026
 Kepala SD Negeri 13 Dauh Puri

I Putu Sumardika.S.Pd.
 NIP. 19861031 201001 1 008

Lampiran 10 Surat Keterangan Uji *Judges* I

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI JUDGES 1

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP : 19900805 201504 2 001

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
NIM : 2211031189
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji validitas isi instrumen penelitian pada 19 Agustus 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 19 Agustus 2025
Penilai

Dr. I Gusti Agung Ayu Wulandari, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900805 201504 2 001

Lampiran 11 Surat Keterangan Uji *Judges* II

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI JUDGES 2

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : She Fira Azka Arifin, M.Pd.
NIP : 199801082025062005

Menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Pendidikan Ganesha di bawah ini:

Nama : I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
NIM : 2211031189
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan uji ahli instrumen penelitian pada 22 Agustus 2025. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 Agustus 2025
Penilai

She Fira Azka Arifin, M.Pd.
NIP. 199801082025062005

Lampiran 12 Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Peserta didik memahami, menjelaskan, mengidentifikasi, dan memberi contoh serta melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.	Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur budaya Bali yang tercermin dalam pembuatan miniatur ogoh-ogoh dengan benar.	Menyebutkan unsur budaya Bali yang tampak pada ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	1
		Mengidentifikasi bentuk dan warna khas ogoh-ogoh benar.	Pilihan Ganda	2
		Menentukan bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan miniatur ogoh-ogoh benar.	Pilihan Ganda	3
		Mengenali simbol-simbol yang terdapat pada ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	4
		Mengaitkan unsur ogoh-ogoh dengan budaya masyarakat Bali dengan benar.	Pilihan Ganda	5
		Menentukan tujuan pembuatan ogoh-ogoh dalam konteks budaya Bali dengan benar.	Pilihan Ganda	6
	Peserta didik dapat menjelaskan makna filosofis	Menjelaskan arti ogoh-ogoh menurut masyarakat Bali dengan benar.	Pilihan Ganda	7

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	ogoh-ogoh sebagai wujud kearifan lokal masyarakat Bali dalam menjaga keseimbangan alam dan spiritualitas dengan benar.	Menguraikan makna simbolis bentuk ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	8
		Menjelaskan hubungan ogoh-ogoh dengan upacara Nyepi dengan benar.	Pilihan Ganda	9
		Menjelaskan pesan moral di balik pembuatan ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	10
		Mengaitkan nilai spiritual dengan kegiatan ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	11
		Disajikan gambar, peserta didik menjelaskan makna simbolik filosofis dari tindakan tersebut dengan benar.	Pilihan Ganda	12
		Peserta didik dapat menganalisis keterkaitan antara pembuatan miniatur ogoh-ogoh dengan pelestarian nilai-nilai budaya di lingkungan sekitar dengan benar.	Menganalisis peran kegiatan ogoh-ogoh dalam menjaga budaya lokal dengan benar.	Pilihan Ganda
	ogoh-ogoh dengan pelestarian nilai-nilai budaya di lingkungan sekitar dengan benar.	Menentukan dampak positif tradisi ogoh-ogoh terhadap masyarakat dengan benar.	Pilihan Ganda	14
		Membedakan antara tujuan budaya dan hiburan dalam ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	15
		Menilai pentingnya pelestarian tradisi melalui kegiatan seni dengan benar.	Pilihan Ganda	16
		Disajikan gambar, peserta didik menganalisis nilai budaya dan karakter positif yang terkandung dalam kegiatan tersebut dengan benar.	Pilihan Ganda	17

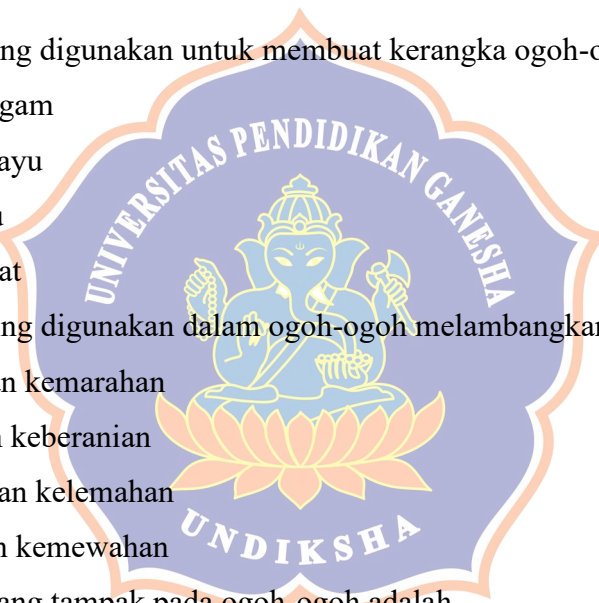
Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
		Menganalisis hubungan ogoh-ogoh dengan pembentukan karakter siswa dengan benar.	Pilihan Ganda	18
	Peserta didik dapat menerapkan pengetahuan tentang nilai-nilai kearifan lokal Bali dalam konteks kegiatan budaya yang berkaitan dengan ogoh-ogoh dengan benar.	Menerapkan nilai gotong royong dalam pembuatan miniatur ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	19
		Menentukan sikap tanggung jawab selama kegiatan budaya dengan benar.	Pilihan Ganda	20
		Memilih contoh tindakan yang mencerminkan toleransi antarumat saat ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	21
		Menerapkan nilai disiplin dalam kegiatan budaya dengan benar.	Pilihan Ganda	22
		Disajikan gambar, peserta didik menentukan cara penerapan nilai kearifan lokal yang tercermin melalui kegiatan tersebut dengan benar.	Pilihan Ganda	23
		Menunjukkan bentuk penerapan nilai budaya Bali dalam kegiatan sekolah dengan benar.	Pilihan Ganda	24
		Peserta didik dapat membedakan fungsi sosial dan nilai-nilai moral yang	Membedakan tradisi ogoh-ogoh dengan tradisi Galungan dan Kuningan dengan benar dengan benar.	Pilihan Ganda

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	terkandung dalam tradisi ogoh-ogoh dengan tradisi budaya Bali lainnya dengan benar.	Menentukan fungsi sosial ogoh-ogoh dibanding tradisi lainnya dengan benar dengan benar.	Pilihan Ganda	26
		Mengidentifikasi nilai moral khas dalam tradisi ogoh-ogoh dengan benar dengan benar.	Pilihan Ganda	27
		Disajikan gambar, peserta didik menganalisis fungsi sosial dan nilai moral yang terkandung dalam tradisi ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	28
		Membedakan nilai simbolik ogoh-ogoh dengan simbol budaya lain dengan benar.	Pilihan Ganda	29
		Menganalisis kesamaan nilai budaya antar tradisi Bali dengan benar.	Pilihan Ganda	30



Lampiran 13 Instrumen Penelitian

1. Ogoh-ogoh merupakan tradisi yang berasal dari daerah ...
 - a. Jawa Tengah
 - b. Sumatera
 - c. Kalimantan
 - d. Bali
2. Ogoh-ogoh biasanya dibuat menjelang perayaan ...
 - a. Galungan
 - b. Nyepi
 - c. Saraswati
 - d. Pagerwesi
3. Bahan utama yang digunakan untuk membuat kerangka ogoh-ogoh adalah
 - a. Plastik dan logam
 - b. Bambu dan kayu
 - c. Kain dan batu
 - d. Besi dan kawat
4. Warna yang sering digunakan dalam ogoh-ogoh melambangkan...
 - a. Keindahan dan kemarahan
 - b. Kekuatan dan keberanian
 - c. Kesediaan dan kelemahan
 - d. Kekayaan dan kemewahan
5. Unsur budaya yang tampak pada ogoh-ogoh adalah ...
 - a. Unsur modernisasi
 - b. Unsur kesenian dan keagamaan
 - c. Unsur teknologi
 - d. Unsur perdagangan
6. Alasan masyarakat Bali masih mempertahankan tradisi ogoh-ogoh di tengah perkembangan zaman yang serba modern adalah...
 - a. Karena hanya menjadi daya tarik wisata
 - b. Karena tradisi ini diwariskan tanpa makna
 - c. Karena mengandung nilai filosofis dan ajaran moral tentang keseimbangan hidup
 - d. Karena menjadi kewajiban pemerintah daerah



7. Makna simbolis dari ogoh-ogoh adalah...
 - a. Simbol kemakmuran
 - b. Simbol hawa nafsu manusia yang harus dikendalikan
 - c. Simbol keberanian masyarakat Bali
 - d. Simbol kebahagiaan keluarga
8. Tradisi ogoh-ogoh dilaksanakan pada malam sebelum...
 - a. Nyepi
 - b. Galungan
 - c. Kuningan
 - d. Saraswati
9. Nilai spiritual yang terkandung dalam tradisi ogoh-ogoh adalah...
 - a. Mengajarkan kebersihan diri
 - b. Mengajarkan keseimbangan antara manusia dan alam
 - c. Mengajarkan cara berdagang
 - d. Mengajarkan cara berpolitik
10. Pesan moral dari kegiatan pembuatan ogoh-ogoh adalah...
 - a. Hidup harus bersaing untuk menang
 - b. Menghabiskan waktu dengan bersenang-senang
 - c. Menonjolkan diri di hadapan teman
 - d. Pentingnya kerja sama dan gotong royong
11. Hubungan antara ogoh-ogoh dan Nyepi adalah...
 - a. Ogoh-ogoh menandai akhir upacara Nyepi
 - b. Ogoh-ogoh dibuat untuk persiapan menyambut hari Nyepi
 - c. Ogoh-ogoh digunakan saat hari Saraswati
 - d. Ogoh-ogoh digunakan untuk hari raya Galungan

12. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: www.google.com)

Berdasarkan gambar, makna filosofis dari pembakaran ogoh-ogoh adalah...

- Menghapuskan energi negatif dan sifat buruk dalam diri manusia
- Mengakhiri acara pawai dengan meriah
- Mengurangi jumlah ogoh-ogoh di desa
- Menghibur masyarakat yang menonton

13. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sekolah mengadakan proyek “Pameran Miniatur Ogoh-ogoh”. Setiap kelompok bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat setempat. Beberapa orang tua bercerita tentang makna filosofi ogoh-ogoh kepada siswa.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan tersebut memperkuat nilai pelestarian budaya Bali karena

- Membantu siswa menyelesaikan tugas dengan cepat
- Mendorong terjadinya transfer nilai budaya antar generasi
- Menambah jumlah peserta dalam kegiatan
- Membuat acara menjadi lebih meriah

14. Perhatikan pernyataan berikut!

Dua sekolah berbeda melaksanakan kegiatan pembuatan miniatur ogoh-ogoh:

- Sekolah A menekankan pada bentuk dan keindahan ogoh-ogoh.
- Sekolah B menekankan pada makna simbolik dan cerita di balik ogoh-ogoh.

Berdasarkan kedua pendekatan tersebut, sekolah mana yang lebih menunjukkan upaya pelestarian nilai budaya....

- Sekolah A, karena hasilnya lebih indah dan menarik wisatawan
- Sekolah B, karena menonjolkan nilai dan makna budaya dalam karya
- Sekolah A, karena lebih cepat selesai dan rapi
- Keduanya tidak berhubungan dengan budaya

15. Apa hubungan antara kegiatan membuat miniatur ogoh-ogoh dari bahan daur ulang dengan upaya pelestarian nilai budaya Bali?
- Menunjukkan bahwa budaya bisa diganti dengan bahan modern
 - Menggabungkan kreativitas seni dengan kepedulian terhadap budaya dan lingkungan
 - Menjadikan ogoh-ogoh hanya sebagai karya seni tanpa makna budaya
 - Meniru kegiatan seni luar negeri yang lebih maju

16. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sebuah kelompok menampilkan miniatur ogoh-ogoh berbentuk raksasa dengan wajah marah, dihiasi warna merah dan hitam. Saat presentasi, mereka menjelaskan bahwa warna tersebut melambangkan sifat jahat yang harus dikendalikan sebelum Hari Nyepi.

Karya tersebut mencerminkan nilai budaya yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat Bali melalui

- Upaya manusia menaklukkan hawa nafsu dan menjaga keseimbangan hidup
- Penggambaran karakter menakutkan tanpa makna
- Hasil kreativitas anak-anak dalam membuat patung
- Semangat untuk menang dalam lomba

17. Perhatikan gambar di bawah ini!



(Sumber: www.google.com)

Nilai budaya apa yang dapat dikaitkan dari kegiatan membuat ogoh-ogoh dengan bahan daur ulang seperti pada gambar...

- Nilai cinta lingkungan dan tanggung jawab sosial
 - Nilai kompetisi antar kelas
 - Nilai hiburan dan ekonomi
 - Nilai keberanian menghadapi tantangan
18. Perhatikan ilustrasi berikut!
- Di sebuah sekolah dasar, siswa kelas V membuat **miniatur ogoh-ogoh** dari bahan bekas seperti kardus dan kertas koran. Setelah selesai, mereka menampilkan hasil

karya tersebut dalam pameran budaya sekolah dengan tema “*Melestarikan Tradisi Lewat Kreativitas*”.

Kegiatan membuat miniatur ogoh-ogoh tersebut berkaitan dengan upaya pelestarian nilai budaya di lingkungan sekolah karena

- a. Siswa terbiasa membuat karya seni dari bahan bekas
- b. Kegiatan tersebut hanya menjadi hiburan bagi siswa
- c. Kegiatan tersebut menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya lokal
- d. Sekolah ingin memiliki pajangan unik saat pameran

19. Dalam kegiatan *Ngrupuk* di desa, masyarakat bekerja sama membuat ogoh-ogoh dari bambu dan kertas daur ulang. Setiap warga memiliki tugas masing-masing, mulai dari membuat kerangka, menghias, hingga membersihkan tempat setelah acara selesai.

Nilai kearifan lokal yang paling tampak dalam kegiatan tersebut beserta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari ditunjukkan melalui

- a. Nilai gotong royong, karena diterapkan dengan bekerja bersama tanpa pamrih
- b. Nilai ketertiban, karena diterapkan dengan mengikuti aturan sekolah
- c. Nilai keberanian, karena diterapkan dengan tampil di depan umum
- d. Nilai kesopanan, karena diterapkan dengan berbicara lembut kepada orang tua

20. Saat lomba miniatur ogoh-ogoh di sekolah, salah satu kelompok tidak menyelesaikan karya tepat waktu karena sebagian anggota tidak ikut bekerja. Tindakan yang seharusnya dilakukan oleh ketua kelompok agar tetap mencerminkan nilai kearifan lokal Bali ditunjukkan melalui

- a. Meminta guru menegur anggota yang malas
- b. Menyelesaikan sendiri tanpa melibatkan anggota lain
- c. Mengajak anggota berdiskusi dan bekerja bersama secara tanggung jawab
- d. Membiarkan saja karena waktu sudah habis

21. Pembuatan miniatur ogoh-ogoh menggunakan bahan bekas seperti botol plastik, kertas koran, dan bambu kecil. Penggunaan bahan tersebut mencerminkan penerapan nilai kearifan lokal Bali melalui

- a. pemanfaatan bahan yang mudah ditemukan dan murah
- b. sikap menjaga keharmonisan dengan alam melalui kegiatan daur ulang
- c. penggunaan bahan yang memiliki warna menarik
- d. kepatuhan terhadap arahan guru untuk tidak memakai bahan baru

22. Beberapa siswa ingin membuat miniatur ogoh-ogoh dengan menambahkan unsur budaya luar agar terlihat lebih modern. Penerapan nilai kearifan lokal Bali dalam situasi tersebut ditunjukkan melalui sikap
- Tetap mempertahankan ciri khas ogoh-ogoh Bali sambil berinovasi dengan kreatif
 - Menghapus seluruh unsur tradisional agar tampak berbeda
 - Meniru sepenuhnya gaya dari budaya luar
 - Tidak usah membuat ogoh-ogoh agar tidak salah
23. Perhatikan gambar miniatur ogoh-ogoh di pameran budaya sekolah dibawah ini!



(Sumber: www.google.com)

Jika kamu diminta menampilkan miniatur ogoh-ogoh seperti pada gambar, bagaimana cara terbaik menunjukkan nilai kearifan lokalnya...

- Menjelaskan makna simbolik dan pesan moral ogoh-ogoh kepada pengunjung
 - Menonjolkan desain paling tinggi agar terlihat megah
 - Menggunakan bahan plastik modern
 - Membuat ogoh-ogoh tanpa makna
24. Perhatikan pernyataan berikut!
- Masyarakat di Bali setiap tahun membuat ogoh-ogoh menjelang Hari Nyepi. Kegiatan ini melibatkan anak-anak, remaja, dan orang tua. Setiap orang memiliki peran: ada yang membuat kerangka, menghias, hingga menyiapkan upacara penyucian. Kegiatan tersebut mencerminkan penerapan nilai-nilai kearifan lokal Bali yang harus dijaga oleh generasi muda melalui
- Pengamalan nilai kebersamaan dan gotong royong (*menyama braya*) dalam kehidupan sosial
 - Penonjolan kemampuan masyarakat dalam membuat karya seni
 - Upaya anak-anak untuk bekerja keras demi mendapatkan hadiah lomba
 - Kesenangan masyarakat menjelang perayaan hari raya
25. Tradisi ogoh-ogoh mengandung nilai moral berupa pengendalian diri terhadap sifat buruk, sedangkan tradisi melasti menekankan pada penyucian diri dan alam. Makna moral yang dapat dibandingkan dari kedua tradisi tersebut ditunjukkan melalui

- a. penekanan ogoh-ogoh pada hiburan dan melasti hanya pada upacara
 b. pengakuan bahwa hanya tradisi melasti yang memiliki nilai moral
 c. penanaman nilai moral kesabaran dan penyucian diri pada keduanya
 d. anggapan bahwa tidak ada kesamaan nilai moral di antara keduanya
26. Jika dibandingkan, tradisi ogoh-ogoh lebih menonjol dalam bentuk kreativitas seni, sedangkan tradisi ngaben lebih menonjol dalam makna religius dan penghormatan leluhur. Kedua tradisi tersebut sama-sama berfungsi dalam kehidupan masyarakat Bali melalui
- a. Penguatan identitas budaya dan pemeliharaan hubungan harmonis antarwarga
 b. Penonjolan seni pada ogoh-ogoh dan kekayaan keluarga pada ngaben
 c. Pelaksanaan kegiatan hiburan tanpa makna budaya yang mendalam
 d. Pengabaian nilai sosial dalam pelaksanaan upacara keagamaan
27. Perhatikan pernyataan berikut:
- Tradisi *ogoh-ogoh* dilakukan menjelang Hari Nyepi dengan tujuan menolak sifat jahat.
 - Tradisi *mepandes (potong gigi)* dilakukan untuk menandai kedewasaan dan pengendalian diri.
- Fungsi sosial dari kedua tradisi tersebut bagi masyarakat Bali ditunjukkan melalui
- a. penguatan hubungan sosial dan penanaman nilai pengendalian diri dalam kehidupan bersama
 b. pelaksanaan ogoh-ogoh sebagai hiburan dan mepandes hanya untuk keluarga kaya
 c. perbedaan makna sosial tanpa adanya nilai yang dapat diterapkan bersama
 d. pelaksanaan upacara yang tidak memiliki makna sosial bagi masyarakat
28. Amati gambar dibawah ini!



(Sumber: www.google.com)

Tradisi ogoh-ogoh dan tari kecak sama-sama mengandung nilai moral yang ditunjukkan melalui

- a. ajakan untuk saling bersaing dan menonjolkan diri
 b. kegiatan yang hanya bertujuan menghibur wisatawan asing

- c. penggambaran nilai kebersamaan dan gotong royong masyarakat
 - d. penonjolan unsur kekerasan terhadap roh jahat.
29. Tradisi *ogoh-ogoh* dilakukan dengan arak-arakan besar untuk menolak unsur negatif, sedangkan *ngaben* dilakukan dengan khidmat untuk menghormati dan mengantarkan roh leluhur. Perbedaan fungsi dan nilai moral antara kedua tradisi tersebut ditunjukkan melalui
- a. fungsi ogoh-ogoh sebagai pengingat agar manusia menjauhi kejahatan dan ngaben sebagai ajaran tentang penghormatan serta keikhlasan terhadap kematian
 - b. kesamaan fungsi keduanya sebagai upacara seni tanpa makna spiritual
 - c. tujuan ogoh-ogoh yang bersifat ekonomi dan ngaben yang bersifat hiburan
 - d. ketiadaan nilai moral pada kedua tradisi tersebut
30. Tradisi ogoh-ogoh dan tradisi melasti sama-sama dilakukan menjelang Hari Nyepi. Namun, keduanya memiliki peran sosial yang berbeda di masyarakat. Jika dilihat dari tujuannya, kedua tradisi tersebut saling melengkapi dalam menjaga keseimbangan kehidupan sosial dan spiritual masyarakat Bali melalui
- a. pelaksanaan tradisi hanya untuk memenuhi kebiasaan turun-temurun tanpa makna sosial
 - b. kegiatan ogoh-ogoh yang bersifat hiburan dan melasti yang berfokus pada kepentingan wisata
 - c. pengusiran kekuatan negatif secara simbolis melalui ogoh-ogoh dan penyucian diri serta alam melalui melasti sebagai wujud keseimbangan manusia dan alam
 - d. pelaksanaan tradisi tanpa keterlibatan masyarakat luas.

KUNCI JAWABAN

1. D
2. B
3. B
4. B
5. B
6. C
7. B
8. A
9. B
10. D
11. B
12. A
13. B
14. B
15. B
16. A
17. A
18. C
19. A
20. C
21. B
22. A
23. A
24. A
25. C
26. A
27. A
28. C
29. A
30. C



Lampiran 14 Lembar Validitas Isi Judges I

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN KOGNITIF SOAL PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS MINIATUR OGHO-OGHO TERHADAP PEMAHAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN DI BALI KELAS V DI GUGUS TUKU UMAR DENPASAR BARAT

A. Petunjuk Pengisian

1. Dapat/ibu membaca pernyataan dengan seksama.
2. Dapat/ibu menuliskan angka centang (✓) pada kolom penilaian yang sesuai untuk setiap butir tes
3. Dapat/ibu dapat mengisi bagian centang yang tidak disediakan, apabila memiliki koreksi, saran, ataupun perubahan instrumen.

B. Lembar Uji Relevansi

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Relevansi
					Tidak Relevan
Peserta didik memahami, mengidentifikasi, dan memberi contoh serta menjelaskan mana tindakan atau mengambili suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap hubungan kerangka lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai Hindu dari kerangka lokal tersebut.	Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur budaya Bali yang terdapat pada ogoh-ogoh dengan benar.	Meyakinkan unsur ogoh-ogoh Bali yang terdapat pada ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	1	✓

CS Dipindai dengan CamScanner

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Relevansi
					Tidak Relevan
Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai budaya di lingkungan sekitar dengan benar.	Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur budaya Bali yang terdapat pada ogoh-ogoh dengan benar.	Meyakinkan unsur ogoh-ogoh Bali yang terdapat pada ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	2	✓
				3	✓
				4	✓
				5	✓
				6	✓
				7	✓
				8	✓
				9	✓
				10	✓
				11	✓
				12	✓
				13	✓

CS Dipindai dengan CamScanner

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Relevansi
					Tidak Relevan
Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai budaya di lingkungan sekitar dengan benar.	Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur budaya Bali yang terdapat pada ogoh-ogoh dengan benar.	Meyakinkan unsur ogoh-ogoh Bali yang terdapat pada ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	14	✓
				15	✓
				16	✓
				17	✓
				18	✓
				19	✓
				20	✓
				21	✓
				22	✓
				23	✓

CS Dipindai dengan CamScanner


Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal	Relevansi
					Tidak Relevan
Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai budaya di lingkungan sekitar dengan benar.	Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur budaya Bali yang terdapat pada ogoh-ogoh dengan benar.	Meyakinkan unsur ogoh-ogoh Bali yang terdapat pada ogoh-ogoh dengan benar.	Pilihan Ganda	24	✓
				25	✓
				26	✓
				27	✓
				28	✓
				29	✓
				30	✓

CS Dipindai dengan CamScanner

C. Catatan/Komentar/Saran

Mohon menambahkan basis-basis arsitek pada kolom berikut.

Sudah sesuai

Denpasar, 29 Agustus 2023
Validasi

Dr. Gusti Agung Arya Wulandari, S.Pi., M.Pd.
NIP. 19406065 201504 2 001

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18 Uji Tingkat Kesukaran Perangkat Tes

No	Responden	Butir Tes																														Total	Nilai	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Alvian Fahmi AL Aiman	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	80	
2	Anak Agung Made Ayu Ratih	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	22	73,33333
3	Anak Agung Ngurah Agung Vishak	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	73,33333	
4	Angela elisabet	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	21	70		
5	Angeli Aulia Filandi	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	20	66,66667		
6	Dwi Nur Laili Ramadani	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	8	26,66667		
7	Gavra Bella Wikarta	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	20	66,66667		
8	Gede Rama Hemendra Putra Dena	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	23	76,66667	
9	Hitha Riyadi Tjong	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	66,66667		
10	Hosea Erlangga Saputra Hutabara	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	20	66,66667		
11	I Dewa Gede Raditya Dhanendra	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	14	46,66667		
12	I Gusti Ngurah Bayu Anggara Jaya	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	20	66,66667	
13	I Putu Rama Kayana	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21	70		
14	I Wayan Agastia Putra Waradana	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	19	63,33333		
15	Marcela Florentine Isan	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	70		
16	Muhamad Abi Nara sean Kalalo	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	10	33,33333		
17	Muhamad Hadi Firmannsyah	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	16,66667		
18	Ni Komang Kesha Putri Ananti	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	20	66,66667		
19	Ni Made Ayu Dewi Pramesti	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	18	60		
20	Ni Made Dina Juniantari	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	9	30		
21	Ni Putu Shinta Prisha Paramita	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	8	26,66667			
22	Putu Ardi Wardana Putra	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	8	26,66667		
23	Putu Raka Adiprasetya Mariawan	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	13	43,33333		
24	Risky Rahmat Mauludi	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	8	26,66667		
25	Ni Kadek Pande Yucha Deantari	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	13	43,33333		
26	Elfrando Giovano Wibowo	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	8	26,66667		
27	Rizka Triana Putri	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	8	26,66667		
Jumlah Siswa Benar		21	17			16	21		18	17	22	6	24	15	18	15	22			18	21	18	23	21	15	16	13	19	7	13	7			
Jumlah Siswa		27	27			27	27		27	27	27	27	27	27	27	27	27			27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27			
Indeks Siswa		0,778	0,630			0,593	0,778		0,667	0,630	0,815	0,222	0,889	0,556	0,667	0,556	0,815			0,667	0,778	0,667	0,852	0,778	0,556	0,593	0,481	0,704	0,259	0,481	0,259			
Tingkat Kesukaran		Mudah	Sedang			Sedang	Mudah		Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah			Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sukar	Sedang	Sukar			

Tingkat Kesukaran	
Mudah	9
Sedang	13
Sukar	3

Lampiran 20 Modul Ajar Eksperimen

**MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)
FASE C KELAS V MATERI PEMAHAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN DI BALI
BERBASIS MINIATUR OGOH-OGOHO
PERTEMUAN 1**



Nama : I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
NIM : 2211031189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2025**

MODUL AJAR IPAS KURIKULUM MERDEKA

KELAS V

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
Institusi	: SD N 13 Dauh Puri
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / Kelas	: C / V
Mata Pelajaran	: IPAS
Topik	: Seperti Apakah Budaya Daerahku?
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/ 2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar tentang lingkungan sekitar, termasuk mengenal aktivitas masyarakat di sekitarnya, benda-benda hasil kebudayaan, serta tradisi sederhana yang ada di daerahnya. 2. Peserta didik juga sudah terbiasa mengamati dan menceritakan pengalaman tentang perayaan hari besar atau kegiatan adat yang pernah dilihat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global (tidak membedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi) 3. Bergotong-royong. (Bekerjasama dengan kelompoknya) 4. Mandiri (Bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya) 5. Bernalar kritis. (Memperoleh dan memproses dan gagasan) 6. Kreatif (Melatih peserta didik untuk berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi) 	

D. SARANA DAN PRASARANA**1. Sumber Belajar:**

- a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Hasil produk miniatur ogoh-ogoh
- d. Vidio pembelajaran :

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- a. Alat Tulis
- b. Laptop dan LCD proyektor
- c. Lembar Kerja Peserta Didik

3. Alat dan Bahan Pembuatan Produk Miniatur Ogoh-ogoh:

Alat :

- a. Gunting
- b. Cutter
- c. Tang
- d. Lem tembak
- e. Lem kertas
- f. Pensil / Spidol
- g. Kuas
- h. Palet cat / Wadah Kecil

Bahan (Barang Bekas) :

- a. Kardus
- b. Kawat
- c. Kertas koran / majalah bekas
- d. Kertas bekas / kertas warna
- e. Plastik bekas
- f. Cat Air / cat poster
- g. Kain perca

E. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan Bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. 3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : Saintifik 2. Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan
KOMPONEN INTI
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Peserta didik memahami, menjelaskan, mengidentifikasi, dan memberi contoh serta melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
H. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui penjelasan guru, Peserta Didik mampu memahami konsep sejarah kebudayaan Bali materi seperti apakah budaya daerahku dengan benar (C2) 2. Melalui bahan ajar, Peserta didik mampu menganalisis pengetahuan tentang konsep pemahaman Sejarah kebudayaan dengan benar. (C4) 3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri (A2) 4. Melalui kegiatan pembuatan produk, peserta didik mampu menyelesaikan laporan hasil pengerjaan produk dengan bertanggung jawab. (A4) 5. Melalui pengerjaan LKPD, peserta didik mampu membuat produk dengan terampil. (P2)

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa budaya daerah merupakan warisan leluhur yang memiliki nilai sejarah, makna filosofis, dan fungsi sosial bagi masyarakat. Tradisi ogoh-ogoh di Bali, yang dilaksanakan menjelang Hari Nyepi, bukan hanya karya seni patung raksasa, tetapi juga simbol penyucian diri dari unsur negatif. Melalui pembuatan miniatur ogoh-ogoh dari bahan bekas, peserta didik dapat mempelajari sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut, sekaligus mengasah kreativitas, keterampilan tangan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Pemahaman ini membantu siswa menghargai kebudayaan daerahnya dan menumbuhkan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang kaya akan keragaman budaya.

J. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian pernah melihat upacara adat yang ada di pulau bali?
- Upacara adat apa aja yang kalian ketahui khususnya di daerah Bali?
- Salah satu upacara adat yang ada di Bali adalah hari raya nyepi, menurut kalian apa yang identik dengan hari raya nyepi?

K. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan modul ajar dan media pembelajaran, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Kelas dimulai dengan salam pembuka, menanyakan kabar dan melakukan presensi kehadiran peserta didik
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas atau perangkat kelas lainnya. **(Religius)**
- Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya. **(Nasionalisme)**
- Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik. **(Apersepsi)**

- a. Apakah kalian pernah melihat upacara adat yang ada di pulau bali?
 - b. Upacara adat apa aja yang kalian ketahui khususnya di daerah Bali?
 - c. Salah satu upacara adat yang ada di Bali adalah hari raya nyepi, menurut kalian apa yang identik dengan hari raya nyepi?
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. (**Mengomunikasi**)

Kegiatan Inti (50 Menit)

Sintaks 1: Pertanyaan mendasar

1. Guru menjelaskan materi tentang budaya Bali dan Ogoh-ogoh dengan mengajukan pertanyaan mendasar: “mengapa ogoh-ogoh dibuat dan apa maknanya bagi masyarakat Bali”
2. Guru mendengarkan pendapat dari peserta didik.
3. Guru menayangkan video tentang budaya Bali dan Ogoh-ogoh.
4. Peserta didik diminta menyimak tayangan video tersebut.
5. Guru meminta peserta didik untuk membentuk 5 kelompok dengan beranggotakan 6-7 orang.
6. Guru membagikan LKPD, dan menjelaskan tentang kegiatan di LKPD.
7. Peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan di LKPD

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.
3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - a. Apakah kalian sudah paham tentang materi yang dipelajari?
 - b. Apakah masih ada yang belum dipahami ?
 - c. Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran ini ?
4. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.

5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah “meong-meong” dilanjutkan dengan doa, mengucapkan **salam (Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia)**.

REFLEKSI

M. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Tabel Refleksi Pembelajaran untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesan kalian terhadap materi pembelajaran hari ini?	
2	Apakah materi ini sudah kalian pahami?	

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?	
2	Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?	
3	Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?	
4	Apa yang dapat dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?	

MATERI PEMBELAJARAN

Reguler

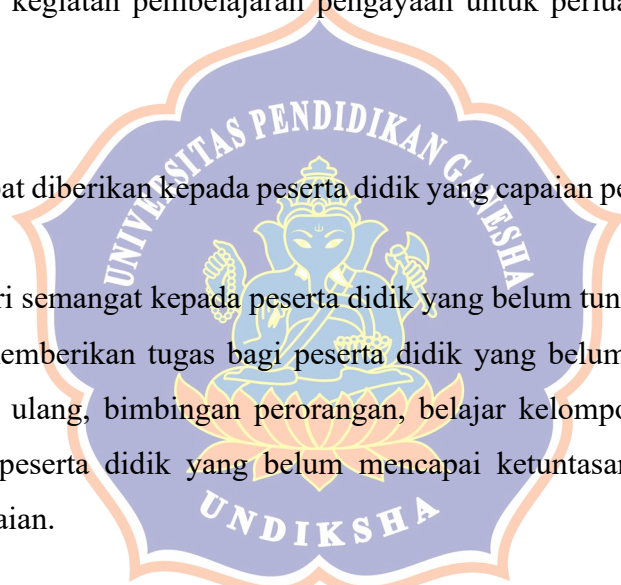
- Materi reguler merupakan materi yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS materi Sejarah Kebudayaan topik seperti apakah budaya daerahku yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya telah tuntas.
- Pengayaan dapat diberikan sesuai dengan kesepakatan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.



PENILAIAN

➤ Penilaian Sikap

- a. Prosedur: Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik: Observasi
- c. Bentuk: Rubrik Penilaian

➤ Penilaian Pengetahuan :

- a. Prosedur: Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik: Tes (Soal Evaluasi)
- c. Bentuk: Tes tulis

➤ Penilaian Keterampilan

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

LAMPIRAN

- Bahan Ajar
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Instrumen Penilaian

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Guru

1. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).

Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Buku Panduan Peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N

.....,

Guru Kelas V

.....

NIP.

.....

NIP.

LAMPIRAN

A. BAHAN AJAR

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan

Sejarah kebudayaan adalah cerita atau peristiwa masa lalu yang berkaitan dengan kebiasaan, tradisi, adat istiadat, dan hasil karya manusia yang diwariskan dari generasi ke generasi. Melalui sejarah kebudayaan, kita dapat memahami jati diri suatu daerah, termasuk kebudayaan yang berkembang di Bali.

Kebudayaan tidak hanya berupa benda, tetapi juga berupa nilai, kepercayaan, dan cara hidup masyarakat. Oleh karena itu, mempelajari sejarah kebudayaan penting agar kita dapat menghargai dan melestarikan warisan leluhur.

b. Kebudayaan Bali

Bali dikenal sebagai daerah yang kaya akan kebudayaan. Kebudayaan Bali berkembang dari perpaduan nilai agama Hindu, adat istiadat, dan kehidupan sosial masyarakatnya. Kebudayaan Bali tampak dalam berbagai bentuk seperti upacara adat, tarian, pakaian adat, bangunan tradisional, dan karya seni.

Salah satu kebudayaan Bali yang masih dilestarikan hingga saat ini adalah tradisi ogoh-ogoh.

c. Pengertian Ogoh-Ogoh

Ogoh-ogoh adalah patung raksasa yang dibuat dari bahan-bahan ringan seperti bambu, kertas, dan gabus.

Kata ogoh-ogoh berasal dari kata “ogah-ogah” yang artinya digoyang-goyangkan atau digerakkan. Hal ini sesuai dengan cara ogoh-ogoh dibawa dan diarak oleh masyarakat, yaitu dengan cara digoyangkan agar tampak hidup dan menakutkan.

Ogoh-ogoh biasanya dibuat menyerupai bhuta kala, yaitu makhluk raksasa dalam ajaran Hindu yang melambangkan sifat jahat, keserakahan, dan hawa nafsu manusia.

Tradisi ogoh-ogoh dilaksanakan sehari sebelum Hari Raya Nyepi, tepatnya pada Hari Pengerupukan. Pada hari itu, masyarakat mengarak ogoh-ogoh keliling desa sambil menabuh gamelan bleganjur. Setelah diarak, ogoh-ogoh biasanya dibakar sebagai simbol pemusnahan sifat buruk dan penyucian alam semesta agar manusia siap menyambut tahun baru Saka dengan hati dan pikiran yang bersih.

d. Sejarah dan Fungsi Ogoh-Ogoh

Tradisi ogoh-ogoh mulai berkembang di Bali sebagai bagian dari rangkaian Hari Raya Nyepi. Ogoh-ogoh melambangkan sifat buruk atau energi negatif dalam diri manusia, seperti kemarahan, keserakahan, dan keangkuhan.

Setelah diarak, ogoh-ogoh biasanya dimusnahkan sebagai simbol bahwa manusia harus mampu mengendalikan sifat buruk agar tercipta keseimbangan dalam kehidupan.

Fungsi ogoh-ogoh antara lain:

- 1) Sebagai sarana pelestarian budaya Bali
- 2) Sebagai sarana pelestarian budaya Bali
- 3) Sebagai sarana kebersamaan dan gotong royong

e. Nilai-Nilai Kebudayaan dalam Ogoh-Ogoh

Melalui tradisi ogoh-ogoh, terdapat berbagai nilai kebudayaan Bali, antara lain:

1) Nilai Kesimbangan

Ogoh-ogoh mengajarkan keseimbangan antara kebaikan dan keburukan dalam kehidupan.

2) Nilai Gotong Royong

Pembuatan ogoh-ogoh dilakukan secara bersama-sama oleh masyarakat.

3) Nilai Tanggung Jawab

Setiap orang memiliki tugas dalam proses pembuatan ogoh-ogoh.

4) Nilai Pelestarian Budaya

Ogoh-ogoh merupakan warisan budaya yang harus dijaga dan dilestarikan.

f. Pentingnya Melestarikan Kebudayaan Bali

Melestarikan kebudayaan Bali berarti menjaga identitas dan jati diri bangsa. Sebagai pelajar, kita dapat melestarikan kebudayaan Bali dengan cara:

- 1) Mempelajari sejarah kebudayaan Bali
- 2) Mengikuti kegiatan budaya di sekolah
- 3) Menghargai dan menjaga tradisi daerah

Melalui pembelajaran berbasis proyek seperti pembuatan miniatur ogoh-ogoh, siswa dapat lebih memahami sejarah kebudayaan Bali secara langsung dan bermakna.

g. Makna Ogoh-Ogoh

Terdapat beberapa makna ogoh-ogoh. Berikut ini makna ogoh-ogoh, yaitu

1) Simbol pembersihan diri dan alam semesta.

Ogoh-ogoh melambangkan kejahatan yang harus dimusnahkan agar dunia menjadi suci kembali.

2) Wujud kreativitas masyarakat Bali.

Ogoh-ogoh dibuat dengan seni tinggi, menunjukkan kemampuan dan imajinasi warga.

3) Media pendidikan moral.

Mengajarkan manusia untuk mengendalikan hawa nafsu dan menjaga keseimbangan hidup.

h. Pengertian Miniatur Ogoh-Ogoh

Miniatur ogoh-ogoh adalah bentuk tiruan ogoh-ogoh berukuran kecil yang dibuat menyerupai ogoh-ogoh asli. Miniatur ini dibuat sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan kebudayaan Bali kepada siswa dengan cara yang sederhana, aman, dan kreatif. Melalui pembuatan miniatur ogoh-ogoh, siswa dapat belajar tentang sejarah, makna budaya, serta nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi ogoh-ogoh.

i. Tujuan Pembuatan Miniatur Ogoh-Ogoh

Pembuatan miniatur ogoh-ogoh dalam pembelajaran memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- 1) Membantu siswa memahami kebudayaan Bali secara konkret
- 2) Menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap budaya daerah
- 3) Melatih kreativitas dan keterampilan siswa
- 4) Mengembangkan kerja sama melalui kegiatan kelompok

j. Bahan dan Alat Pembuatan Miniatur Ogoh-Ogoh

Miniatur ogoh-ogoh dapat dibuat dari bahan yang mudah ditemukan dan aman digunakan oleh siswa.

Alat:

- Gunting
- Lem
- Kuas

Bahan:

- Kardus atau karton
- Kertas warna atau kertas koran
- Bambu kecil atau stik es krim
- Cat atau spidol warna

k. Langkah-langkah Pembuatan Miniatur Ogoh-Ogoh

- 1) Menentukan desain atau tokoh ogoh-ogoh yang akan dibuat
- 2) Membuat kerangka miniatur dari bambu kecil atau stik es krim
- 3) Membentuk badan ogoh-ogoh menggunakan kertas atau karton
- 4) Mengecat dan menghias miniatur sesuai karakter tokoh
- 5) Merapikan dan menyempurnakan miniatur ogoh-ogoh

l. Makna Budaya dalam Miniatur Ogoh-Ogoh

Walaupun berbentuk miniatur, ogoh-ogoh tetap memiliki makna budaya yang penting. Miniatur ogoh-ogoh melambangkan sifat buruk manusia yang harus dikendalikan, seperti kemarahan dan keserakahannya. Melalui miniatur ini, siswa diajak memahami nilai keseimbangan dalam kehidupan, yaitu pentingnya mengendalikan diri agar tercipta keharmonisan.

m. Nilai-Nilai Karakter yang Dikembangkan

Kegiatan pembuatan miniatur ogoh-ogoh mengandung berbagai nilai karakter, antara lain:

- **Kerja sama**, karena dikerjakan secara kelompok
- **Tanggung jawab**, dalam menyelesaikan tugas masing-masing
- **Kreativitas**, dalam mendesain dan menghias miniatur
- **Cinta budaya**, sebagai wujud pelestarian kebudayaan Bali



B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN 1



NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta Didik mampu memahami konsep sejarah kebudayaan Bali materi seperti apakah budaya daerahku dengan benar
2. Peserta didik mampu menganalisis pengetahuan tentang konsep pemahaman Sejarah kebudayaan dengan benar.

PETUNJUK PEKERJAAN

1. Bacalah setiap langkah kegiatan dengan teliti.
2. Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
3. Tulis jawaban dan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.
4. Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif.

PERTANYAAN

1. Apa yang kalian ketahui dengan ogoh - ogoh ?

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan fungsi ogoh - ogoh dalam perayaan nyepi menurut kalian!

.....

.....

.....

.....

.....

KEGIATAN 2

PERHATIKAN GAMBAR DIBAWAH INI!

GAMBAR 1



GAMBAR 2



Tuliskan dan jelaskan perbedaan 2 gambar ogoh - ogoh diatas!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. KISI-KISI SOAL

No	Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot Setiap No. Soal
1	Peserta didik mampu memahami konsep sejarah kebudayaan Bali materi seperti apakah budaya daerahku dengan benar	Menjelaskan pengertian kebudayaan daerah Bali serta memberikan dua contoh bentuk kebudayaan yang masih dilestarikan.	C2	Esai	1	10
2	Peserta didik mampu memahami konsep sejarah kebudayaan Bali materi seperti apakah budaya daerahku dengan benar	Menjelaskan pengertian dan fungsi tradisi ogoh-ogoh bagi masyarakat Bali	C2	Esai	2	10
3	Peserta didik mampu memahami konsep sejarah kebudayaan Bali materi seperti apakah budaya daerahku dengan benar	Menjelaskan pengertian dan fungsi tradisi ogoh-ogoh bagi masyarakat Bali	C2	Esai	3	10
4	Peserta didik mampu menganalisis pengetahuan tentang konsep pemahaman Sejarah kebudayaan dengan benar	Menguraikan makna simbolik ogoh-ogoh dan kaitannya dengan nilai moral.	C2	Esai	4	10

5	Peserta didik mampu menganalisis pengetahuan tentang konsep pemahaman Sejarah kebudayaan dengan benar	Menjelaskan berbagai cara masyarakat Bali dalam menjaga dan melestarikan kebudayaan daerahnya.	C2	Esai	5	10
---	---	--	----	------	---	----

D. Evaluasi

Soal Evaluasi

Nama:

No:

Kelas:

Jawablah soal di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri apa yang dimaksud dengan kebudayaan daerah Bali, dan sebutkan dua contoh bentuk kebudayaan yang masih dilestarikan hingga saat ini!
2. Jelaskan dengan kata-katamu sendiri apa yang dimaksud dengan ogoh-ogoh!
3. Mengapa tradisi ogoh-ogoh penting bagi masyarakat Bali!
4. Apa makna simbolik dan nilai moral yang bisa kita pelajari dari tradisi ogoh-ogoh?
5. bagaimana cara menjaga dan melestarikan kebudayaan yang dimilikinya!

E. Kunci Jawaban

1. **Kebudayaan daerah Bali** adalah hasil cipta, rasa, dan karsa masyarakat Bali yang diwariskan secara turun-temurun. Contohnya seperti *tradisi ogoh-ogoh*, *tarian kecak*, *upacara ngaben*, dan *pakaian adat Bali*. Kebudayaan ini mencerminkan identitas dan nilai-nilai luhur masyarakat Bali.
2. Ogoh-ogoh adalah patung raksasa yang dibuat dari bahan ringan seperti bambu, kertas, dan gabus, menyerupai makhluk bhuta kala.

3. Tradisi ogoh-ogoh sangat penting karena merupakan bagian dari upacara Hari Pengerupukan menjelang Nyepi yang melambangkan penyucian diri dan alam semesta.
4. Ogoh-ogoh melambangkan sifat jahat dan hawa nafsu manusia yang harus dimusnahkan. Nilai moralnya mengajarkan manusia untuk mengendalikan diri, menghapus sifat buruk, menjaga keseimbangan, dan menghormati tradisi.
5. Masyarakat Bali melestarikan budaya dengan cara tetap melaksanakan upacara adat, membuat ogoh-ogoh, menari tarian tradisional, mengenakan pakaian adat, dan mengajarkan nilai budaya kepada anak-anak.

F. Pedoman Penilaian

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Ketepatan isi dan konsep	Jawaban sesuai fakta dan isi materi	4
Kelengkapan dan kedalaman penjelasan	Menjelaskan dengan runtut dan mendalam	3
Bahasa dan kerapian	Menggunakan bahasa baku, jelas, dan mudah dipahami	2
Sikap reflektif / nilai moral	Menunjukkan pemahaman nilai budaya dan moral	1

Rumus Nilai Akhir

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)
FASE C KELAS V MATERI PEMAHAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN DI BALI
BERBASIS MINIATUR OGOH-OGOHO**

Pertemuan 2



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2024**

MODUL AJAR IPAS KURIKULUM MERDEKA

KELAS V

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
Institusi	: SD N 13 Dauh Puri
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / Kelas	: C / V
Mata Pelajaran	: IPAS
Topik	: Seperti Apakah Budaya Daerahku?
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/ 2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar tentang lingkungan sekitar, termasuk mengenal aktivitas masyarakat di sekitarnya, benda-benda hasil kebudayaan, serta tradisi sederhana yang ada di daerahnya. 2. Peserta didik juga sudah terbiasa mengamati dan menceritakan pengalaman tentang perayaan hari besar atau kegiatan adat yang pernah dilihat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global (tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi) 3. Bergotong-royong. (Bekerjasama dengan kelompoknya) 4. Mandiri (Bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya) 5. Bernalar kritis. (Memperoleh dan memproses dan gagasan) 6. Kreatif (Melatih peserta didik untuk berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi) 	

D. SARANA DAN PRASARANA**1. Sumber Belajar:**

- a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Hasil produk miniatur ogoh-ogoh
- d. Vidio pembelajaran :

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- a. Alat Tulis
- b. Laptop dan LCD proyektor
- c. Lembar Kerja Peserta Didik

3. Alat dan Bahan Pembuatan Produk Miniatur Ogoh-ogoh:

Alat :

- a. Gunting
- b. Cutter
- c. Tang
- d. Lem tembak
- e. Lem kertas
- f. Pensil / Spidol
- g. Kuas
- h. Palet cat / Wadah Kecil

Bahan (Barang Bekas) :

- a. Kardus
- b. Kawat
- c. Kertas koran / majalah bekas
- d. Kertas bekas / kertas warna
- e. Plastik bekas
- f. Cat Air / cat poster
- g. Kain perca

E. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan Bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. 3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : Saintifik 2. Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan
KOMPONEN INTI
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Peserta didik memahami, menjelaskan, mengidentifikasi, dan memberi contoh serta melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
H. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui penjelasan guru, Peserta Didik mampu memahami konsep sejarah kebudayaan Bali materi seperti apakah budaya daerahku dengan benar (C2) 2. Melalui bahan ajar, Peserta Didik mampu menganalisis pengetahuan tentang konsep pemahaman Sejarah kebudayaan dengan benar. (C4) 3. Melalui kegiatan diskusi, Peserta Didik mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri (A2) 4. Melalui kegiatan pembuatan produk, Peserta Didik mampu menyelesaikan laporan hasil pengerjaan produk dengan bertanggung jawab. (A4) 5. Melalui pengerjaan LKPD, Peserta Didik mampu membuat produk dengan terampil. (P2)

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa budaya daerah merupakan warisan leluhur yang memiliki nilai sejarah, makna filosofis, dan fungsi sosial bagi masyarakat. Tradisi ogoh-ogoh di Bali, yang dilaksanakan menjelang Hari Nyepi, bukan hanya karya seni patung raksasa, tetapi juga simbol penyucian diri dari unsur negatif. Melalui pembuatan miniatur ogoh-ogoh dari bahan bekas, peserta didik dapat mempelajari sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut, sekaligus mengasah kreativitas, keterampilan tangan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Pemahaman ini membantu siswa menghargai kebudayaan daerahnya dan menumbuhkan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang kaya akan keragaman budaya.

J. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Apakah kalian pernah melihat upacara adat yang ada di pulau bali?
- b. Upacara adat apa aja yang kalian ketahui khususnya di daerah Bali?
- c. Salah satu upacara adat yang ada di Bali adalah hari raya nyepi, menurut kalian apa yang identik dengan hari raya nyepi?

K. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan modul ajar dan media pembelajaran, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

1. Kelas dimulai dengan salam pembuka, menanyakan kabar dan melakukan presensi kehadiran peserta didik
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas atau perangkat kelas lainnya. **(Religius)**
3. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya. **(Nasionalisme)**
4. Guru menyampaikan bahwa kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu membuat produk miniatur ogoh-ogoh. **(Mengomunikasi)**

Kegiatan Inti (50 Menit)**Sintaks 2 : Merancang Perencanaan Proyek**

1. Guru mengulang kembali penjelasan materi pada pertemuan sebelumnya
2. Guru meminta peserta didik untuk berkumpul sesuai kelompok yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya
3. Guru membagikan LKPD, dan menjelaskan tentang kegiatan di LKPD
4. Peserta didik berdiskusi Menyusun rencana pembuatan proyek (Miniatur ogoh-ogoh) pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat dan bahan, dan hal-hal lain yang dibutuhkan

Sintaks 3: Menyusun Jadwal

5. Guru dan Peserta didik membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek (Miniatur ogoh-ogoh) meliputi tahapan-tahapan pengumpulannya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
2. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.
3. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - a. Apakah kalian sudah paham tentang materi yang dipelajari?
 - b. Apakah masih ada yang belum dipahami ?
 - c. Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran ini ?
4. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.
5. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah “meong-meong” dilanjutkan dengan doa, mengucapkan **salam (Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia)**.

REFLEKSI

M. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Tabel Refleksi Pembelajaran untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesan kalian terhadap materi pembelajaran hari ini?	
2	Apakah materi ini sudah kalian pahami?	

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?	
2	Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?	
3	Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?	
4	Apa yang dapat dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?	

MATERI PEMBELAJARAN

Reguler

- Materi reguler merupakan materi yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS materi Sejarah Kebudayaan topik seperti apakah budaya daerahku yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya telah tuntas.
- Pengayaan dapat diberikan sesuai dengan kesepakatan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

PENILAIAN

➤ **Penilaian Sikap**

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik: Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

➤ **Penilaian Pengetahuan :**

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Tes (Soal Evaluasi)
- c. Bentuk : Tes tulis

➤ **Penilaian Keterampilan**

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

LAMPIRAN

- Bahan Ajar
- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Instrumen Penilaian

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**Bahan Bacaan Guru**

1. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).

Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Buku Panduan Peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).



Mengetahui

Kepala Sekolah SD N

Guru Kelas V

.....
NIP.

.....
NIP.

LAMPIRAN

1. LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN 2



NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Tujuan Project : Menyusun rencana Project Miniatur Ogoh-ogoh

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta Didik mampu menyelesaikan laporan hasil pengerjaan produk dengan bertanggung jawab.
2. Peserta Didik mampu membuat produk dengan terampil.

PETUNJUK PEKERJAAN

1. Bacalah setiap langkah kegiatan dengan teliti.
2. Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
3. Tulis jawaban dan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.
4. Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif.

PERTANYAAN

1. Tuliskan nama proyek miniatur ogoh-ogoh yang akan kalian buat:

.....

.....

.....

.....

.....

2. Gambarlah sketsa rencana miniatur ogoh - ogoh

2. Kisi – kisi Soal

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot Setiap No. Soal
Melalui kegiatan pembuatan produk, peserta didik mampu melaporkan secara sederhana proses pembuatan produk miniatur	Peserta didik mampu menjelaskan tema ogoh-ogoh yang dipilih dan alasan pemilihannya.	C3	Esai	1	10
	Peserta didik mampu menyebutkan dan menjelaskan minimal tiga alat atau bahan yang diperlukan dalam pembuatan ogoh-ogoh mini.	C2	Esai	2	10
	Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya sketsa atau desain sebelum membuat ogoh-ogoh mini.	C3	Esai	3	10
	Peserta didik Siswa mampu mengidentifikasi hal-hal yang harus diperhatikan agar desain ogoh-ogoh aman dan sesuai rencana.	C4	Esai	4	10
	Peserta didik mampu menjelaskan peran individu dan	C3	Esai	5	10

	kontribusinya dalam perencanaan desain ogoh-ogoh mini.					
--	--	--	--	--	--	--

3. Evaluasi

Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : IPAS	Nama :
Kelas : V	
Topik : Seperti Apakah Budaya Daerahku?	No. Absen :
Waktu : 10 Menit	

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Jelaskan tema ogoh-ogoh yang kamu pilih dalam desain kelompokmu dan alasan mengapa tema tersebut dipilih!

Jawab:


2. Sebutkan dan jelaskan minimal tiga alat atau bahan yang diperlukan untuk membuat ogoh-ogoh mini sesuai desainmu!

Jawab:

3. Mengapa pembuatan sketsa atau desain ogoh-ogoh penting sebelum memulai proses pembuatan ogoh-ogoh mini?
Jawab:

4. Menurutmu, apa saja hal yang harus diperhatikan agar desain ogoh-ogoh mini dapat dibuat dengan aman dan sesuai rencana? Jelaskan!
Jawab:

5. Apa peranmu dalam perencanaan proyek ini dan bagaimana kontribusimu membantu kelompok dalam menyiapkan desain ogoh-ogoh mini?
Jawab:



4. Pedoman Penilaian

Rubrik Penilaian Soal Esai

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Kejelasan tahapan pembuatan produk	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab

2	Kejelasan kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
3	Solusi yang dilakukan relevan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
4	Rencana lanjutan yang relevan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab

Petunjuk Penilaian :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Presentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Pengetahuan Soal Evaluasi

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1			
2			
3			
Dst.			

**MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)
FASE C KELAS V MATERI PEMAHAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN DI BALI
BERBASIS MINIATUR OGOH-OGO**

Pertemuan 3



Nama : I Gede Arya Putra Jaya Wiguna

NIM : 2211031189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2024**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
Institusi	: SD N 13 Dauh Puri
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / Kelas	: C / V
Mata Pelajaran	: IPAS
Topik	: Seperti Apakah Budaya Daerahku?
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/ 2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar tentang lingkungan sekitar, termasuk mengenal aktivitas masyarakat di sekitarnya, benda-benda hasil kebudayaan, serta tradisi sederhana yang ada di daerahnya. 2. Peserta didik juga sudah terbiasa mengamati dan menceritakan pengalaman tentang perayaan hari besar atau kegiatan adat yang pernah dilihat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global (tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi) 3. Bergotong-royong. (Bekerjasama dengan kelompoknya) 4. Mandiri (Bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya) 5. Bernalar kritis. (Memperoleh dan memproses dan gagasan) 6. Kreatif (Melatih peserta didik untuk berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi) 	

D. SARANA DAN PRASARANA**1. Sumber Belajar:**

- a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Hasil produk miniatur ogoh-ogoh
- d. Vidio pembelajaran :

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- a. Alat Tulis
- b. Laptop dan LCD proyektor
- c. Lembar Kerja Peserta Didik

3. Alat dan Bahan Pembuatan Produk Miniatur Ogoh-ogoh:

Alat :

- a. Gunting
- b. Cutter
- c. Tang
- d. Lem tembak
- e. Lem kertas
- f. Pensil / Spidol
- g. Kuas
- h. Palet cat / Wadah Kecil

Bahan (Barang Bekas) :

- a. Kardus
- b. Kawat
- c. Kertas koran / majalah bekas
- d. Kertas bekas / kertas warna
- e. Plastik bekas
- f. Cat Air / cat poster
- g. Kain perca

E. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan Bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. 3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : Saintifik 2. Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan
KOMPONEN INTI
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Peserta didik memahami, menjelaskan, mengidentifikasi, dan memberi contoh serta melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
N. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu memahami konsep sejarah kebudayaan Bali materi seperti apakah budaya daerahku dengan benar (C2) 2. Melalui bahan ajar, Peserta didik mampu menganalisis pengetahuan tentang konsep pemahaman Sejarah kebudayaan dengan benar. (C4) 3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri (A2) 4. Melalui kegiatan pembuatan produk, peserta didik mampu menyelesaikan laporan hasil pengerjaan produk dengan bertanggung jawab. (A4) 5. Melalui pengerjaan LKPD, peserta didik mampu membuat produk dengan terampil. (P2)

O. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa budaya daerah merupakan warisan leluhur yang memiliki nilai sejarah, makna filosofis, dan fungsi sosial bagi masyarakat. Tradisi ogoh-ogoh di Bali, yang dilaksanakan menjelang Hari Nyepi, bukan hanya karya seni patung raksasa, tetapi juga simbol penyucian diri dari unsur negatif. Melalui pembuatan miniatur ogoh-ogoh dari bahan bekas, peserta didik dapat mempelajari sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut, sekaligus mengasah kreativitas, keterampilan tangan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Pemahaman ini membantu siswa menghargai kebudayaan daerahnya dan menumbuhkan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang kaya akan keragaman budaya.

P. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian pernah melihat upacara adat yang ada di pulau bali?
- Upacara adat apa aja yang kalian ketahui khususnya di daerah Bali?
- Salah satu upacara adat yang ada di Bali adalah hari raya nyepi, menurut kalian apa yang identik dengan hari raya nyepi?

Q. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan modul ajar dan media pembelajaran, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

R. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 3

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Kelas dimulai dengan salam pembuka, menanyakan kabar dan melakukan presensi kehadiran peserta didik
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas atau perangkat kelas lainnya. **(Religius)**
- Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya. **(Nasionalisme)**
- Guru menyampaikan kembali bahwa kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu presentasi hasil produk. **(Mengomunikasi)**

Kegiatan Inti (50 Menit)**Sintaks 4 : Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek**

6. Siswa melaksanakan pembuatan proyek sesuai rancangan yang telah dibuat
7. Guru mengamati jalannya kegiatan pembuatan miniatur ogoh-ogoh di tiap kelompok. Memberikan arahan bila terjadi kesulitan atau ketidaksesuaian dengan rencana.
8. Guru Membimbing kelompok yang mengalami kendala bahan, bentuk, atau desain. Mengajak siswa berdiskusi mencari solusi.
9. Guru memberikan masukan terhadap aspek desain, simbol, atau kerapian hasil karya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

10. Peserta didik bersama guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
11. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.
12. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - a. Apakah kalian sudah paham tentang materi yang dipelajari?
 - b. Apakah masih ada yang belum dipahami ?
 - c. Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran ini ?
13. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.
14. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah “meong-meong” dilanjutkan dengan doa, mengucapkan **salam (Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia).**

REFLEKSI

S. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Tabel Refleksi Pembelajaran untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesan kalian terhadap materi pembelajaran hari ini?	
2	Apakah materi ini sudah kalian pahami?	

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?	
2	Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?	
3	Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?	
4	Apa yang dapat dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?	

MATERI PEMBELAJARAN

Reguler

- Materi regular merupakan materi yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS materi Sejarah Kebudayaan topik seperti apakah budaya daerahku yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya telah tuntas.
- Pengayaan dapat diberikan sesuai dengan kesepakatan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

PENILAIAN

➤ **Penilaian Sikap**

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik: Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

➤ **Penilaian Pengetahuan :**

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Tes (Soal Evaluasi)
- c. Bentuk : Tes tulis

➤ **Penilaian Keterampilan**

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

LAMPIRAN

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Instrumen Penilaian

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**Bahan Bacaan Guru**

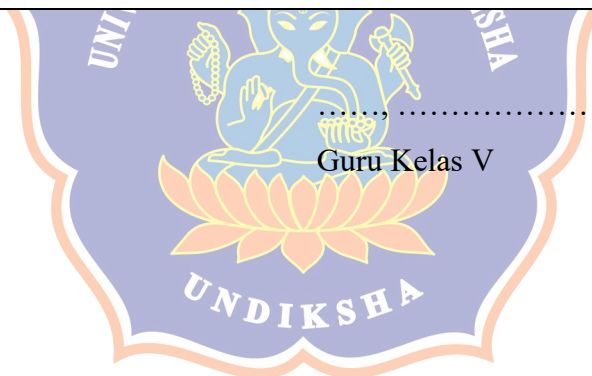
1. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).

Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Buku Panduan Peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N



Guru Kelas V

.....
NIP.
NIP.

Lampiran

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN 3



NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Tujuan Project : Membuat Project Miniatur Ogoh-ogoh

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta Didik mampu menyelesaikan laporan hasil pengerjaan produk dengan bertanggung jawab.
2. Peserta Didik mampu membuat produk dengan terampil.

PETUNJUK PEKERJAAN

1. Bacalah setiap langkah kegiatan dengan teliti.
2. Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
3. Tulis jawaban dan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.
4. Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif.

2. Kisi-kisi Soal

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot Setiap No. Soal
Melalui kegiatan pembuatan produk, peserta didik mampu melaporkan secara sederhana proses pembuatan produk miniatur	Peserta didik menjelaskan tahapan-tahapan pembuatan produk miniatur ogoh-ogoh yang telah dilakukan	C2	Esai	1	10
	Peserta didik menelaah tantangan yang dihadapi dalam proses pembuatan produk miniatur ogoh-ogoh	C4	Esai	2	10
	Peserta didik memecahkan masalah mengenai kendala selama proses pembuatan produk miniatur ogoh-ogoh	C4	Esai	3	10
	Peserta didik merancang kegiatan selanjutnya untuk menyelesaikan produk miniatur ogoh-ogoh	C6	Esai	4	10

3. Evaluasi

Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : IPAS	Nama :
Kelas : V	
Topik : Seperti Apakah Budaya Daerahku?	No. Absen :
Waktu : 10 Menit	

Deskripsikan proses dan perkembangan yang telah dicapai kelompokmu dalam proyek pembuatan produk miniature ogoh-ogoh!

Bagaimana tahapan-tahapan pembuatan miniatur ogoh-ogoh yang telah dikerjakan?
Jawab:



Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses pembuatan miniatur ogoh-ogoh?
Jawab:



Bagaimana solusi yang dilakukan kelompok untuk mengatasi kendala tersebut?
Jawab:

Apa saja rencana selanjutnya dalam menyelesaikan produk miniatur ogoh-ogoh tersebut?

Jawab:

4. Pedoman Penilaian

Rubrik Penilaian Soal Esai

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Kejelasan tahapan pembuatan produk	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
2	Kejelasan kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
3	Solusi yang dilakukan relevan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
4	Rencana lanjutan yang relevan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab

Petunjuk Penilaian :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Presentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Pengetahuan Soal Evaluasi

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1			
2			
3			
Dst.			



**MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)
FASE C KELAS V MATERI PEMAHAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN DI BALI
BERBASIS MINIATUR OGOH-OGO**

Pertemuan 4



Nama : I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
NIM : 2211031189

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2024**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
Institusi	: SD N 13 Dauh Puri
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / Kelas	: C / V
Mata Pelajaran	: IPAS
Topik	: Seperti Apakah Budaya Daerahku?
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/ 2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar tentang lingkungan sekitar, termasuk mengenal aktivitas masyarakat di sekitarnya, benda-benda hasil kebudayaan, serta tradisi sederhana yang ada di daerahnya. 2. Peserta didik juga sudah terbiasa mengamati dan menceritakan pengalaman tentang perayaan hari besar atau kegiatan adat yang pernah dilihat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global (tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi) 3. Bergotong-royong. (Bekerjasama dengan kelompoknya) 4. Mandiri (Bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya) 5. Bernalar kritis. (Memperoleh dan memproses dan gagasan) 6. Kreatif (Melatih peserta didik untuk berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi) 	

D. SARANA DAN PRASARANA**1. Sumber Belajar:**

- a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Hasil produk miniatur ogoh-ogoh
- d. Vidio pembelajaran :

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- a. Alat Tulis
- b. Laptop dan LCD proyektor
- c. Lembar Kerja Peserta Didik

3. Alat dan Bahan Pembuatan Produk Miniatur Ogoh-ogoh:

Alat :

- a. Gunting
- b. Cutter
- c. Tang
- d. Lem tembak
- e. Lem kertas
- f. Pensil / Spidol
- g. Kuas
- h. Palet cat / Wadah Kecil

Bahan (Barang Bekas) :

- a. Kardus
- b. Kawat
- c. Kertas koran / majalah bekas
- d. Kertas bekas / kertas warna
- e. Plastik bekas
- f. Cat Air / cat poster
- g. Kain perca

E. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan Bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. 3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : Saintifik 2. Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan
KOMPONEN INTI
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Peserta didik memahami, menjelaskan, mengidentifikasi, dan memberi contoh serta melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
H. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu memahami konsep sejarah kebudayaan Bali materi seperti apakah budaya daerahku dengan benar (C2) 2. Melalui bahan ajar, Peserta didik mampu menganalisis pengetahuan tentang konsep pemahaman Sejarah kebudayaan dengan benar. (C4) 3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri (A2) 4. Melalui kegiatan pembuatan produk, peserta didik mampu menyelesaikan laporan hasil pengerjaan produk dengan bertanggung jawab. (A4) 5. Melalui pengerjaan LKPD, peserta didik mampu membuat produk dengan terampil. (P2)

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa budaya daerah merupakan warisan leluhur yang memiliki nilai sejarah, makna filosofis, dan fungsi sosial bagi masyarakat. Tradisi ogoh-ogoh di Bali, yang dilaksanakan menjelang Hari Nyepi, bukan hanya karya seni patung raksasa, tetapi juga simbol penyucian diri dari unsur negatif. Melalui pembuatan miniatur ogoh-ogoh dari bahan bekas, peserta didik dapat mempelajari sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut, sekaligus mengasah kreativitas, keterampilan tangan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Pemahaman ini membantu siswa menghargai kebudayaan daerahnya dan menumbuhkan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang kaya akan keragaman budaya.

J. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah kalian pernah melihat upacara adat yang ada di pulau bali?
- Upacara adat apa aja yang kalian ketahui khususnya di daerah Bali?
- Salah satu upacara adat yang ada di Bali adalah hari raya nyepi, menurut kalian apa yang identik dengan hari raya nyepi?

K. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

- Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan modul ajar dan media pembelajaran, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
- Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 4

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Kelas dimulai dengan salam pembuka, menanyakan kabar dan melakukan presensi kehadiran peserta didik
- Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas atau perangkat kelas lainnya. **(Religius)**
- Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya. **(Nasionalisme)**
- Guru menyampaikan kembali bahwa kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu presentasi hasil produk. **(Mengomunikasi)**

Kegiatan Inti (50 Menit)**Sintaks 4 : Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek**

5. Siswa melaksanakan pembuatan proyek sesuai rancangan yang telah dibuat
6. Guru mengamati jalannya kegiatan pembuatan miniatur ogoh-ogoh di tiap kelompok. Memberikan arahan bila terjadi kesulitan atau ketidaksesuaian dengan rencana.
7. Guru Membimbing kelompok yang mengalami kendala bahan, bentuk, atau desain. Mengajak siswa berdiskusi mencari solusi.
8. Guru memberikan masukan terhadap aspek desain, simbol, atau kerapian hasil karya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

9. Peserta didik bersama guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.
11. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - a. Apakah kalian sudah paham tentang materi yang dipelajari?
 - b. Apakah masih ada yang belum dipahami ?
 - c. Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran ini ?
12. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.
13. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah “meong-meong” dilanjutkan dengan doa, mengucapkan **salam (Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia).**

REFLEKSI

M. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Tabel Refleksi Pembelajaran untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesan kalian terhadap materi pembelajaran hari ini?	
2	Apakah materi ini sudah kalian pahami?	

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?	
2	Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?	
3	Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?	
4	Apa yang dapat dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?	

MATERI PEMBELAJARAN

Reguler

- Materi regular merupakan materi yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS materi Sejarah Kebudayaan topik seperti apakah budaya daerahku yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya telah tuntas.
- Pengayaan dapat diberikan sesuai dengan kesepakatan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

PENILAIAN

➤ **Penilaian Sikap**

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik: Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

➤ **Penilaian Pengetahuan :**

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Tes (Soal Evaluasi)
- c. Bentuk : Tes tulis

➤ **Penilaian Keterampilan**

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

LAMPIRAN

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Instrumen Penilaian

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**Bahan Bacaan Guru**

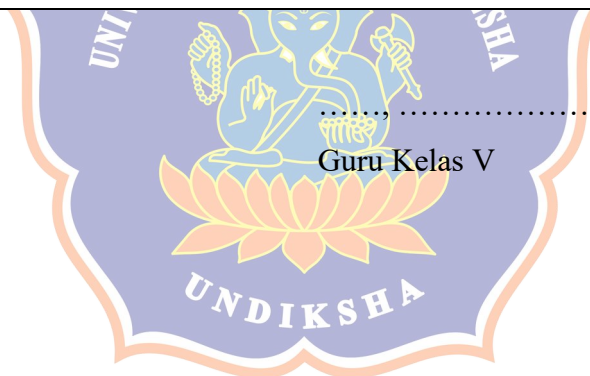
1. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).

Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Buku Panduan Peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N



Guru Kelas V

.....
NIP.
NIP.

Lampiran

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN 4



NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Tujuan Project : Membuat Project Miniatur Ogoh-ogoh

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta Didik mampu menyelesaikan laporan hasil pengerjaan produk dengan bertanggung jawab.
2. Peserta Didik mampu membuat produk dengan terampil.

PETUNJUK PEKERJAAN

1. Bacalah setiap langkah kegiatan dengan teliti.
2. Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
3. Tulis jawaban dan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.
4. Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif.

2. Kisi-kisi Soal

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot Setiap No. Soal
Melalui kegiatan pembuatan produk, peserta didik mampu melaporkan secara sederhana proses pembuatan produk miniatur	Peserta didik menjelaskan tahapan-tahapan pembuatan produk miniatur ogoh-ogoh yang telah dilakukan	C2	Esai	1	10
	Peserta didik menelaah tantangan yang dihadapi dalam proses pembuatan produk miniatur ogoh-ogoh	C4	Esai	2	10
	Peserta didik memecahkan masalah mengenai kendala selama proses pembuatan produk miniatur ogoh-ogoh	C4	Esai	3	10
	Peserta didik merancang kegiatan selanjutnya untuk menyelesaikan produk miniatur ogoh-ogoh	C6	Esai	4	10

3. Evaluasi

Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : IPAS	Nama :
Kelas : V	
Topik : Seperti Apakah Budaya Daerahku?	No. Absen :
Waktu : 10 Menit	

Deskripsikan proses dan perkembangan yang telah dicapai kelompokmu dalam proyek pembuatan produk miniatur ogoh–ogoh!

Bagaimana tahapan-tahapan pembuatan miniatur ogoh-ogoh yang telah dikerjakan?
Jawab:



Apa saja tantangan yang dihadapi dalam proses pembuatan miniatur ogoh-ogoh?
Jawab:



Bagaimana solusi yang dilakukan kelompok untuk mengatasi kendala tersebut?
Jawab:

Apa saja rencana selanjutnya dalam menyelesaikan produk miniatur ogoh-ogoh tersebut?

Jawab:

4. Pedoman Penilaian

Rubrik Penilaian Soal Esai

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Kejelasan tahapan pembuatan produk	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
2	Kejelasan kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
3	Solusi yang dilakukan relevan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
4	Rencana lanjutan yang relevan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab

Petunjuk Penilaian :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Presentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Pengetahuan Soal Evaluasi

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1			
2			
3			
Dst.			



**MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)
FASE C KELAS V MATERI PEMAHAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN DI BALI
BERBASIS MINIATUR OGOH-OGO**

Pertemuan 5



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2024**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
Institusi	: SD N 13 Dauh Puri
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / Kelas	: C / V
Mata Pelajaran	: IPAS
Topik	: Seperti Apakah Budaya Daerahku?
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/ 2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar tentang lingkungan sekitar, termasuk mengenal aktivitas masyarakat di sekitarnya, benda-benda hasil kebudayaan, serta tradisi sederhana yang ada di daerahnya. 2. Peserta didik juga sudah terbiasa mengamati dan menceritakan pengalaman tentang perayaan hari besar atau kegiatan adat yang pernah dilihat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global (tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi) 3. Bergotong-royong. (Bekerjasama dengan kelompoknya) 4. Mandiri (Bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya) 5. Bernalar kritis. (Memperoleh dan memproses dan gagasan) 6. Kreatif (Melatih peserta didik untuk berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi) 	

D. SARANA DAN PRASARANA**1. Sumber Belajar:**

- a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Hasil produk miniatur ogoh-ogoh
- d. Vidio pembelajaran :

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- a. Alat Tulis
- b. Laptop dan LCD proyektor
- c. Lembar Kerja Peserta Didik

3. Alat dan Bahan Pembuatan Produk Miniatur Ogoh-ogoh:

Alat :

- a. Gunting
- b. Cutter
- c. Tang
- d. Lem tembak
- e. Lem kertas
- f. Pensil / Spidol
- g. Kuas
- h. Palet cat / Wadah Kecil

Bahan (Barang Bekas) :

- a. Kardus
- b. Kawat
- c. Kertas koran / majalah bekas
- d. Kertas bekas / kertas warna
- e. Plastik bekas
- f. Cat Air / cat poster
- g. Kain perca

E. TARGET PESERTA DIDIK
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan Bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb. 3. Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan : Saintifik 2. Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i> 3. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan
KOMPONEN INTI
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN
<p>Peserta didik memahami, menjelaskan, mengidentifikasi, dan memberi contoh serta melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.</p>
H. TUJUAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu memahami konsep sejarah kebudayaan Bali materi seperti apakah budaya daerahku dengan benar (C2) 2. Melalui bahan ajar, Peserta didik mampu menganalisis pengetahuan tentang konsep pemahaman Sejarah kebudayaan dengan benar. (C4) 3. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri (A2) 4. Melalui kegiatan pembuatan produk, peserta didik mampu menyelesaikan laporan hasil pengerjaan produk dengan bertanggung jawab. (A4) 5. Melalui pengerjaan LKPD, peserta didik mampu membuat produk dengan terampil. (P2)

I. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik memahami bahwa budaya daerah merupakan warisan leluhur yang memiliki nilai sejarah, makna filosofis, dan fungsi sosial bagi masyarakat. Tradisi ogoh-ogoh di Bali, yang dilaksanakan menjelang Hari Nyepi, bukan hanya karya seni patung raksasa, tetapi juga simbol penyucian diri dari unsur negatif. Melalui pembuatan miniatur ogoh-ogoh dari bahan bekas, peserta didik dapat mempelajari sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut, sekaligus mengasah kreativitas, keterampilan tangan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Pemahaman ini membantu siswa menghargai kebudayaan daerahnya dan menumbuhkan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang kaya akan keragaman budaya.

J. PERTANYAAN PEMANTIK

- a. Apakah kalian pernah melihat upacara adat yang ada di pulau bali?
- b. Upacara adat apa aja yang kalian ketahui khususnya di daerah Bali?
- c. Salah satu upacara adat yang ada di Bali adalah hari raya nyepi, menurut kalian apa yang identik dengan hari raya nyepi?

K. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan modul ajar dan media pembelajaran, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb.
2. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan

L. KEGIATAN PEMBELAJARAN**PERTEMUAN 5****Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

1. Kelas dimulai dengan salam pembuka, menanyakan kabar dan melakukan presensi kehadiran peserta didik
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas atau perangkat kelas lainnya. **(Religius)**
3. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya. **(Nasionalisme)**
4. Guru menyampaikan kembali bahwa kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu presentasi hasil produk. **(Mengomunikasi)**

Kegiatan Inti (50 Menit)**Sintaks 4 : Memonitor kegiatan dan perkembangan proyek**

5. Siswa melaksanakan pembuatan proyek sesuai rancangan yang telah dibuat
6. Guru mengamati jalannya kegiatan pembuatan miniatur ogoh-ogoh di tiap kelompok. Memberikan arahan bila terjadi kesulitan atau ketidaksesuaian dengan rencana.
7. Guru Membimbing kelompok yang mengalami kendala bahan, bentuk, atau desain. Mengajak siswa berdiskusi mencari solusi.
8. Guru memberikan masukan terhadap aspek desain, simbol, atau kerapian hasil karya.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

9. Peserta didik bersama guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
10. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.
11. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - a. Apakah kalian sudah paham tentang materi yang dipelajari?
 - b. Apakah masih ada yang belum dipahami ?
 - c. Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran ini ?
12. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.
13. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah “meong-meong” dilanjutkan dengan doa, mengucapkan **salam (Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia)**.

REFLEKSI

M. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Tabel Refleksi Pembelajaran untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesan kalian terhadap materi pembelajaran hari ini?	
2	Apakah materi ini sudah kalian pahami?	

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?	
2	Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?	
3	Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?	
4	Apa yang dapat dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?	

MATERI PEMBELAJARAN

Reguler

- Materi regular merupakan materi yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS materi Sejarah Kebudayaan topik seperti apakah budaya daerahku yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya telah tuntas.
- Pengayaan dapat diberikan sesuai dengan kesepakatan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

PENILAIAN

➤ **Penilaian Sikap**

- d. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- e. Teknik: Observasi
- f. Bentuk : Rubrik Penilaian

➤ **Penilaian Pengetahuan :**

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Tes (Soal Evaluasi)
- c. Bentuk : Tes tulis

➤ **Penilaian Keterampilan**

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- b. Teknik : Observasi
- c. Bentuk : Rubrik Penilaian

LAMPIRAN

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Instrumen Penilaian

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK**Bahan Bacaan Guru**

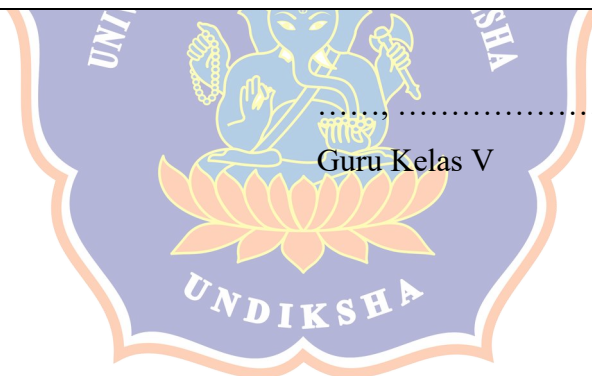
1. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).

Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Buku Panduan Peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).

Mengetahui

Kepala Sekolah SD N



Guru Kelas V

.....
NIP.
NIP.

Lampiran

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN 5



NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Tujuan Project : Membuat Project Miniatur Ogoh-ogoh

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta Didik mampu menyelesaikan laporan hasil pengerjaan produk dengan bertanggung jawab.
2. Peserta Didik mampu membuat produk dengan terampil.

PETUNJUK PEKERJAAN

1. Bacalah setiap langkah kegiatan dengan teliti.
2. Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
3. Tulis jawaban dan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.
4. Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif.

PERTANYAAN

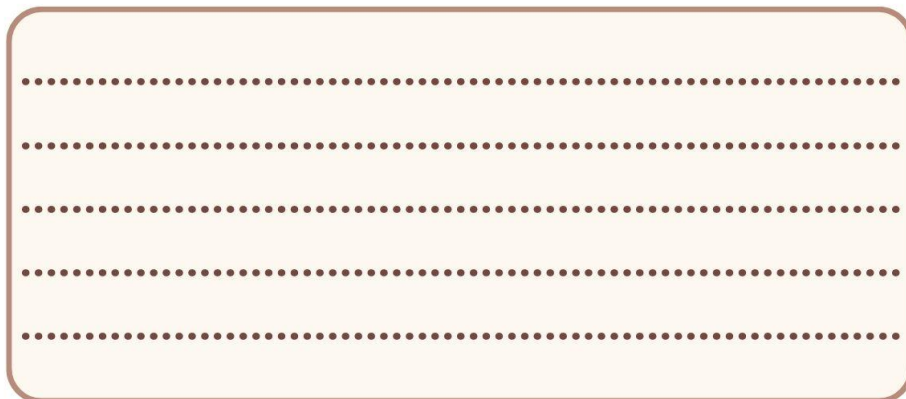
1. Mengambarkan tokoh apa miniatur ogoh - ogoh yang kalian buat?



2. Menurut Kelompok kalian, apa hubungan ogoh-ogoh dengan tradisi Hari Raya Nyepi ?



3. Apa hal baik dan hal yang perlu diperbaiki dalam proses pembuatan yang dikerjakan dalam pertemuan hari ini?



2. Kisi-kisi Soal

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot Setiap No. Soal
Melalui kegiatan pembuatan produk, peserta didik mampu melaporkan secara sederhana proses pembuatan produk miniatur	Peserta didik menjelaskan tujuan dan fungsi ogoh-ogoh dalam kebudayaan Bali dengan benar.	C2	Esai	1	10
	Peserta didik mampu merefleksikan proses dan perkembangan proyek.	C5	Esai	2	10
	Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai budaya dari proyek yang telah dibuat.	C1	Esai	3	10
	Peserta didik mampu merefleksikan manfaat kolaborasi dalam proyek yang telah dibuat.	C5	Esai	4	10
	Peserta didik mampu mengaitkan model PjBL dengan peningkatan pemahaman budaya. Dengan benar	C4	Esai	5	10

3. Evaluasi

Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : IPAS	Nama :
Kelas : V	
Topik : Seperti Apakah Budaya Daerahku?	No. Absen :
Waktu : 10 Menit	

Jelaskan tujuan pembuatan ogoh-ogoh dalam kehidupan masyarakat Bali!

Jawab:



Ceritakan perkembangan proyek pembuatan miniatur ogoh-ogoh kelompokmu dari awal hingga akhir!

Jawab:

Sebutkan dan jelaskan dua nilai kebudayaan Bali yang kamu pelajari melalui kegiatan membuat miniatur ogoh-ogoh!

Jawab:

Menurut pendapatmu, apa manfaat bekerja secara berkelompok dalam pembuatan miniatur ogoh-ogoh?

Jawab:



Menurut pendapatmu, mengapa kegiatan proyek pembuatan miniatur ogoh-ogoh dapat membantu kamu lebih memahami sejarah kebudayaan Bali?

Jawab :

4. Pedoman Penilaian

Rubrik Penilaian Soal Esai

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Kejelasan tahapan pembuatan produk	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
2	Kejelasan kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
3	Solusi yang dilakukan relevan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
4	Rencana lanjutan yang relevan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab

Petunjuk Penilaian :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Presentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Pengetahuan Soal Evaluasi

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1			
2			
3			
Dst.			



**MODUL AJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS)
FASE C KELAS V MATERI PEMAHAMAN SEJARAH KEBUDAYAAN DI BALI
BERBASIS MINIATUR OGOH-OGO**

Pertemuan 6



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
TAHUN 2024**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: I Gede Arya Putra Jaya Wiguna
Institusi	: SD N 13 Dauh Puri
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Fase / Kelas	: C / V
Mata Pelajaran	: IPAS
Topik	: Seperti Apakah Budaya Daerahku?
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (2JP/ 2 x 35 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik telah memiliki pengetahuan dasar tentang lingkungan sekitar, termasuk mengenal aktivitas masyarakat di sekitarnya, benda-benda hasil kebudayaan, serta tradisi sederhana yang ada di daerahnya. 2. Peserta didik juga sudah terbiasa mengamati dan menceritakan pengalaman tentang perayaan hari besar atau kegiatan adat yang pernah dilihat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. 2. Berkebinekaan global (tidak membeda-bedakan teman ketika pembentukan kelompok diskusi) 3. Bergotong-royong. (Bekerjasama dengan kelompoknya) 4. Mandiri (Bertanggungjawab atas proses dan hasil belajarnya) 5. Bernalar kritis. (Memperoleh dan memproses dan gagasan) 6. Kreatif (Melatih peserta didik untuk berinovasi dalam mengajukan ide yang berhubungan dengan topik materi) 	

D. SARANA DAN PRASARANA**1. Sumber Belajar:**

- a. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet
- b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Hasil produk miniatur ogoh-ogoh
- d. Vidio pembelajaran :

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- a. Alat Tulis
- b. Laptop dan LCD proyektor
- c. Lembar Kerja Peserta Didik

3. Alat dan Bahan Pembuatan Produk Miniatur Ogoh-ogoh:

Alat :

- a. Gunting
- b. Cutter
- c. Tang
- d. Lem tembak
- e. Lem kertas
- f. Pensil / Spidol
- g. Kuas
- h. Palet cat / Wadah Kecil

Bahan (Barang Bekas) :

- a. Kardus
- b. Kawat
- c. Kertas koran / majalah bekas
- d. Kertas bekas / kertas warna
- e. Plastik bekas
- f. Cat Air / cat poster
- g. Kain perca

E. TARGET PESERTA DIDIK	
1.	Peserta didik regular: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2.	Peserta didik dengan kesulitan belajar: memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan Bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb.
3.	Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN	
1.	Pendekatan : Saintifik
2.	Model Pembelajaran : <i>Project Based Learning</i>
3.	Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, dan Penugasan
KOMPONEN INTI	
G. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik memahami, menjelaskan, mengidentifikasi, dan memberi contoh serta melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.	
H. TUJUAN PEMBELAJARAN	
1.	Melalui penjelasan guru, peserta didik mampu memahami konsep sejarah kebudayaan Bali materi seperti apakah budaya daerahku dengan benar (C2)
2.	Melalui bahan ajar, Peserta didik mampu menganalisis pengetahuan tentang konsep pemahaman Sejarah kebudayaan dengan benar. (C4)
3.	Melalui kegiatan diskusi, peserta didik mampu menyampaikan pendapat dengan percaya diri (A2)
4.	Melalui kegiatan pembuatan produk, peserta didik mampu menyelesaikan laporan hasil pengerjaan produk dengan bertanggung jawab. (A4)

5. Melalui pengerjaan LKPD, peserta didik mampu membuat produk dengan terampil. (P2)
I. PEMAHAMAN BERMAKNA
Peserta didik memahami bahwa budaya daerah merupakan warisan leluhur yang memiliki nilai sejarah, makna filosofis, dan fungsi sosial bagi masyarakat. Tradisi ogoh-ogoh di Bali, yang dilaksanakan menjelang Hari Nyepi, bukan hanya karya seni patung raksasa, tetapi juga simbol penyucian diri dari unsur negatif. Melalui pembuatan miniatur ogoh-ogoh dari bahan bekas, peserta didik dapat mempelajari sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi tersebut, sekaligus mengasah kreativitas, keterampilan tangan, serta kepedulian terhadap lingkungan. Pemahaman ini membantu siswa menghargai kebudayaan daerahnya dan menumbuhkan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang kaya akan keragaman budaya.
J. PERTANYAAN PEMANTIK
<ol style="list-style-type: none"> Apakah kalian pernah melihat upacara adat yang ada di pulau bali? Upacara adat apa aja yang kalian ketahui khususnya di daerah Bali? Salah satu upacara adat yang ada di Bali adalah hari raya nyepi, menurut kalian apa yang identik dengan hari raya nyepi?
K. PERSIAPAN PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> Guru menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pembelajaran seperti mempersiapkan modul ajar dan media pembelajaran, menyiapkan lembar kerja peserta didik, dsb. Guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan
L. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN 6
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
<ol style="list-style-type: none"> Kelas dimulai dengan salam pembuka, menanyakan kabar dan melakukan presensi kehadiran peserta didik Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, dipimpin oleh ketua kelas atau perangkat kelas lainnya. (Religius)

3. Peserta didik bersama guru menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya. **(Nasionalisme)**
4. Guru menyampaikan kembali bahwa kegiatan yang dilakukan pada pertemuan ini yaitu presentasi hasil produk. **(Mengomunikasi)**

Kegiatan Inti (50 Menit)

Sintak 5 : Menguji Hasil

5. Siswa mempresentasikan hasil karya miniatur ogoh-ogoh secara berkelompok
6. Guru dan siswa lainnya mengamati jalannya kegiatan presentasi
7. Guru memberikan umpan balik secara lisan terhadap hasil proyek masing-masing kelompok.

Sintak 6 : Mengevaluasi pengalaman belajar

8. Guru memandu kegiatan refleksi dengan mengajukan pertanyaan pemantik, seperti:
 - a. Apa yang kamu pelajari dari proyek ini?
 - b. Bagian mana yang paling menantang dan menyenangkan?
 - c. Nilai apa yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari?
9. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengisi lembar refleksi belajar.
10. siswa menyimpulkan manfaat proyek bagi dirinya
11. Guru menyimpulkan pembelajaran dan mengaitkannya dengan nilai karakter Profil Pelajar Pancasila.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

12. Peserta didik bersama guru menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
13. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menanyakan hal yang belum dipahami.
14. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi dengan menanyakan perasaan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
 - a. Apakah kalian sudah paham tentang materi yang dipelajari?

- b. Apakah masih ada yang belum dipahami ?
- c. Bagaimana perasaan kalian saat mengikuti pembelajaran ini ?

15. Guru memberikan soal evaluasi kepada peserta didik.

16. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu daerah “meong-meong” dilanjutkan dengan doa, mengucapkan **salam (Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia)**.

REFLEKSI

M. REFLEKSI PESERTA DIDIK DAN GURU

Tabel Refleksi Pembelajaran untuk Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana kesan kalian terhadap materi pembelajaran hari ini?	
2	Apakah materi ini sudah kalian pahami?	

Tabel Refleksi Untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan peserta didik dengan aktif?	
2	Apakah metode yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik?	
3	Apakah media yang digunakan dapat membantu peserta didik mencapai kemampuan?	
4	Apa yang dapat dilakukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis?	

MATERI PEMBELAJARAN

Reguler

- Materi reguler merupakan materi yang berkaitan dengan pembelajaran IPAS materi Sejarah Kebudayaan topik seperti apakah budaya daerahku yang akan diberikan kepada peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya telah tuntas.
- Pengayaan dapat diberikan sesuai dengan kesepakatan peserta didik.
- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

PENILAIAN

➤ Penilaian Sikap

- g. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung
- h. Teknik: Observasi
- i. Bentuk : Rubrik Penilaian

➤ Penilaian Pengetahuan :

- a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung

b. Teknik : Tes (Soal Evaluasi)

c. Bentuk : Tes tulis

➤ **Penilaian Keterampilan**

a. Prosedur : Penilaian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung

b. Teknik : Observasi

c. Bentuk : Rubrik Penilaian

LAMPIRAN

- Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
- Instrumen Penilaian

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bahan Bacaan Guru

1. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).

Bahan Bacaan Peserta Didik

1. Buku Panduan Peserta didik Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas V. Jakarta Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
2. Sumber referensi lain yaitu sumber dari internet (buku elektronik).

Mengetahui

.....,

Kepala Sekolah SD N

Guru Kelas V

.....

.....

NIP.

NIP.

Lampiran

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

**LEMBAR KERJA
PESERTA DIDIK
PERTEMUAN 6**



NAMA ANGGOTA KELOMPOK:

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.

Tujuan Project : Membuat Project Miniatur Ogoh-ogoh

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Peserta Didik mampu menyelesaikan laporan hasil pengerjaan produk dengan bertanggung jawab.
2. Peserta Didik mampu membuat produk dengan terampil.

PETUNJUK PEKERJAAN

1. Bacalah setiap langkah kegiatan dengan teliti.
2. Diskusikan bersama anggota kelompokmu.
3. Tulis jawaban dan hasil diskusi pada lembar yang tersedia.
4. Pastikan setiap anggota kelompok berpartisipasi aktif.

2. Kisi-kisi Soal

Tujuan Pembelajaran	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	No. Soal	Bobot Setiap No. Soal
Melalui kegiatan pembuatan produk, peserta didik mampu melaporkan secara sederhana proses pembuatan produk miniatur	Peserta didik menjelaskan fungsi ogoh-ogoh dalam kehidupan sosial dan budaya Bali.	C2	Esai	1	10
	Peserta didik mampu menjelaskan produk dan makna budaya yang telah dibuat dengan benar.	C2	Esai	2	10
	Peserta didik mampu mengidentifikasi nilai budaya dan karakter selama pembuatan proyek (kerja sama, tanggung jawab, kebersamaan).	C1	Esai	3	10
	Peserta didik mampu merefleksikan pengalaman belajar dan pemahaman model pembelajaran.	C5	Esai	4	10
	Peserta didik mampu menjelaskan Sikap apresiatif	C2	Esai	5	10

	dan komitmen terhadap pelestarian budaya.				
--	---	--	--	--	--

3. Evaluasi

Soal Evaluasi

Mata Pelajaran : IPAS	Nama :
Kelas : V
Topik : Seperti Apakah Budaya Daerahku?	No. Absen :
Waktu : 10 Menit

Jelaskan hubungan antara ogoh-ogoh dengan kehidupan masyarakat Bali!

Jawab:



Deskripsikan hasil akhir miniatur ogoh-ogoh yang dibuat oleh kelompokmu dan jelaskan makna yang terkandung di dalamnya!

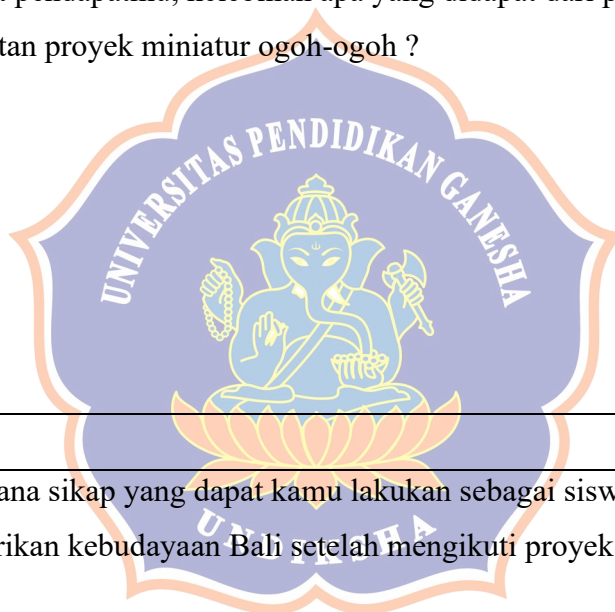
Jawab:

Nilai-nilai apa saja yang kamu pelajari selama mengikuti proyek pembuatan miniatur ogoh-ogoh? Jelaskan contohnya!

Jawab:

Menurut pendapatmu, kelebihan apa yang didapat dari pembelajaran pembuatan proyek miniatur ogoh-ogoh ?

Jawab:



Bagaimana sikap yang dapat kamu lakukan sebagai siswa untuk ikut melestarikan kebudayaan Bali setelah mengikuti proyek ini?

Jawab :

4. Pedoman Penilaian

Rubrik Penilaian Soal Esai

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
1	Kejelasan tahapan pembuatan produk	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
2	Kejelasan kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
3	Solusi yang dilakukan relevan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab
4	Rencana lanjutan yang relevan	3	Memberikan jawaban dengan tepat
		2	Memberikan jawaban yang kurang tepat
		1	Memberikan jawaban tidak benar
		0	Tidak menjawab

Petunjuk Penilaian :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Presentase	Nilai	Kategori
86-100	A	Sangat Tinggi
71-85	B	Tinggi
56-70	C	Cukup
0-55	D	Rendah

Tabel Lembar Penilaian Pengetahuan Soal Evaluasi

No.	Nama Peserta Didik	Skor	Nilai
1			
2			
3			
Dst.			



Lampiran 21 Instrumen *Pretest – Post Test*

NAMA :

KELAS / NO ABSEN :

SEKOLAH :

Soal Pemahaman Sejarah Kebudayaan di Bali

Petunjuk Soal:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada lembar jawaban yang telah disediakan!
2. Periksa dan bacalah soal-soal sebelum menjawabnya, pastikan lembar soal dan lembar jawaban tidak terdapat kerusakan, kurang jelas atau tidak lengkap!
3. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan beri tanda silang (X) untuk pilihan A, B, C, dan D!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang kamu anggap mudah!
5. Periksalah kembali pekerjaanmu sebelum diserahkan kepada guru atau pengawas!

*** SELAMAT BEKERJA ***

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang paling tepat!

1. Ogoh-ogoh merupakan tradisi yang berasal dari daerah ...
 - a. Jawa Tengah
 - b. Sumatera
 - c. Kalimantan
 - d. Bali
2. Ogoh-ogoh biasanya dibuat menjelang perayaan ...
 - a. Galungan
 - b. Nyepi
 - c. Saraswati
 - d. Pagerwesi
 - d. Kekayaan dan kemewahan
3. Unsur budaya yang tampak pada ogoh-ogoh adalah ...
 - a. Unsur modernisasi

- b. Unsur kesenian dan keagamaan
 - c. Unsur teknologi
 - d. Unsur perdagangan
4. Alasan masyarakat Bali masih mempertahankan tradisi ogoh-ogoh di tengah perkembangan zaman yang serba modern adalah...
 - a. Karena hanya menjadi daya tarik wisata
 - b. Karena tradisi ini diwariskan tanpa makna
 - c. Karena mengandung nilai filosofis dan ajaran moral tentang keseimbangan hidup
 - d. Karena menjadi kewajiban pemerintah daerah
 5. Tradisi ogoh-ogoh dilaksanakan pada malam sebelum...
 - a. Nyepi
 - b. Galungan
 - c. Kuningan
 - d. Saraswati
 6. Nilai spiritual yang terkandung dalam tradisi ogoh-ogoh adalah...
 - a. Mengajarkan kebersihan diri
 - b. Mengajarkan keseimbangan antara manusia dan alam
 - c. Mengajarkan cara berdagang
 - d. Mengajarkan cara berpolitik
 7. Pesan moral dari kegiatan pembuatan ogoh-ogoh adalah...
 - a. Hidup harus bersaing untuk menang
 - b. Menghabiskan waktu dengan bersenang-senang
 - c. Menonjolkan diri di hadapan teman
 - d. Pentingnya kerja sama dan gotong royong
 8. Hubungan antara ogoh-ogoh dan Nyepi adalah...
 - a. Ogoh-ogoh menandai akhir upacara Nyepi
 - b. Ogoh-ogoh dibuat untuk persiapan menyambut hari Nyepi
 - c. Ogoh-ogoh digunakan saat hari Saraswati
 - d. Ogoh-ogoh digunakan untuk hari raya Galungan

9. Perhatikan gambar berikut!



(Sumber: www.google.com)

Berdasarkan gambar, makna filosofis dari pembakaran ogoh-ogoh adalah...

- a. Menghapuskan energi negatif dan sifat buruk dalam diri manusia
- b. Mengakhiri acara pawai dengan meriah
- c. Mengurangi jumlah ogoh-ogoh di desa
- d. Menghibur masyarakat yang menonton

10. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sekolah mengadakan proyek “Pameran Miniatur Ogoh-ogoh”. Setiap kelompok bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat setempat. Beberapa orang tua bercerita tentang makna filosofi ogoh-ogoh kepada siswa.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam kegiatan tersebut memperkuat nilai pelestarian budaya Bali karena

- a. Membantu siswa menyelesaikan tugas dengan cepat
- b. Mendorong terjadinya transfer nilai budaya antar generasi
- c. Menambah jumlah peserta dalam kegiatan
- d. Membuat acara menjadi lebih meriah

11. Perhatikan pernyataan berikut!

Dua sekolah berbeda melaksanakan kegiatan pembuatan miniatur ogoh-ogoh:

- Sekolah A menekankan pada bentuk dan keindahan ogoh-ogoh.
- Sekolah B menekankan pada makna simbolik dan cerita di balik ogoh-ogoh.

Berdasarkan kedua pendekatan tersebut, sekolah mana yang lebih menunjukkan upaya pelestarian nilai budaya....

- a. Sekolah A, karena hasilnya lebih indah dan menarik wisatawan
- b. Sekolah B, karena menonjolkan nilai dan makna budaya dalam karya
- c. Sekolah A, karena lebih cepat selesai dan rapi
- d. Keduanya tidak berhubungan dengan budaya

12. Apa hubungan antara kegiatan membuat miniatur ogoh-ogoh dari bahan daur ulang dengan upaya pelestarian nilai budaya Bali?

- a. Menunjukkan bahwa budaya bisa diganti dengan bahan modern
- b. Menggabungkan kreativitas seni dengan kepedulian terhadap budaya dan lingkungan
- c. Menjadikan ogoh-ogoh hanya sebagai karya seni tanpa makna budaya
- d. Meniru kegiatan seni luar negeri yang lebih maju

13. Perhatikan ilustrasi berikut!

Sebuah kelompok menampilkan miniatur ogoh-ogoh berbentuk raksasa dengan wajah marah, dihiasi warna merah dan hitam. Saat presentasi, mereka menjelaskan bahwa warna tersebut melambangkan sifat jahat yang harus dikendalikan sebelum Hari Nyepi.

Karya tersebut mencerminkan nilai budaya yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat Bali melalui

- a. Upaya manusia menaklukkan hawa nafsu dan menjaga keseimbangan hidup
- b. Penggambaran karakter menakutkan tanpa makna
- c. Hasil kreativitas anak-anak dalam membuat patung
- d. Semangat untuk menang dalam lomba

14. Dalam kegiatan *Ngrupuk* di desa, masyarakat bekerja sama membuat ogoh-ogoh dari bambu dan kertas daur ulang. Setiap warga memiliki tugas masing-masing, mulai dari membuat kerangka, menghias, hingga membersihkan tempat setelah acara selesai. Nilai kearifan lokal yang paling tampak dalam kegiatan tersebut beserta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari ditunjukkan melalui

- a. Nilai gotong royong, karena diterapkan dengan bekerja bersama tanpa

- pamrih
- b. Nilai ketertiban, karena diterapkan dengan mengikuti aturan sekolah
 - c. Nilai keberanian, karena diterapkan dengan tampil di depan umum
 - d. Nilai kesopanan, karena diterapkan dengan berbicara lembut kepada orang tua
15. Saat lomba miniatur ogoh-ogoh di sekolah, salah satu kelompok tidak menyelesaikan karya tepat waktu karena sebagian anggota tidak ikut bekerja. Tindakan yang seharusnya dilakukan oleh ketua kelompok agar tetap mencerminkan nilai kearifan lokal Bali ditunjukkan melalui
- a. Meminta guru menegur anggota yang malas
 - b. Menyelesaikan sendiri tanpa melibatkan anggota lain
 - c. Mengajak anggota berdiskusi dan bekerja bersama secara tanggung jawab
 - d. Membiarkan saja karena waktu sudah habis
16. Pembuatan miniatur ogoh-ogoh menggunakan bahan bekas seperti botol plastik, kertas koran, dan bambu kecil. Penggunaan bahan tersebut mencerminkan penerapan nilai kearifan lokal Bali melalui
- a. pemanfaatan bahan yang mudah ditemukan dan murah
 - b. sikap menjaga keharmonisan dengan alam melalui kegiatan daur ulang
 - c. penggunaan bahan yang memiliki warna menarik
 - d. kepatuhan terhadap arahan guru untuk tidak memakai bahan baru
17. Beberapa siswa ingin membuat miniatur ogoh-ogoh dengan menambahkan unsur budaya luar agar terlihat lebih modern. Penerapan nilai kearifan lokal Bali dalam situasi tersebut ditunjukkan melalui sikap
- a. Tetap mempertahankan ciri khas ogoh-ogoh Bali sambil berinovasi dengan kreatif
 - b. Menghapus seluruh unsur tradisional agar tampak berbeda
 - c. Meniru sepenuhnya gaya dari budaya luar
 - d. Tidak usah membuat ogoh-ogoh agar tidak salah
18. Perhatikan gambar miniatur ogoh-ogoh di pameran budaya sekolah dibawah ini!



(Sumber: www.google.com)

Jika kamu diminta menampilkan miniatur ogoh-ogoh seperti pada gambar, bagaimana cara terbaik menunjukkan nilai kearifan lokalnya...

- a. Menjelaskan makna simbolik dan pesan moral ogoh-ogoh kepada pengunjung
- b. Menonjolkan desain paling tinggi agar terlihat megah
- c. Menggunakan bahan plastik modern
- d. Membuat ogoh-ogoh tanpa makna

19. Perhatikan pernyataan berikut!

Masyarakat di Bali setiap tahun membuat ogoh-ogoh menjelang Hari Nyepi. Kegiatan ini melibatkan anak-anak, remaja, dan orang tua. Setiap orang memiliki peran: ada yang membuat kerangka, menghias, hingga menyiapkan upacara penyucian.

Kegiatan tersebut mencerminkan penerapan nilai-nilai kearifan lokal Bali yang harus dijaga oleh generasi muda melalui

- a. Pengamalan nilai kebersamaan dan gotong royong (*menyama braya*) dalam kehidupan sosial
- b. Penonjolan kemampuan masyarakat dalam membuat karya seni
- c. Upaya anak-anak untuk bekerja keras demi mendapatkan hadiah lomba
- d. Kesenangan masyarakat menjelang perayaan hari raya

20. Tradisi ogoh-ogoh mengandung nilai moral berupa pengendalian diri terhadap sifat buruk, sedangkan tradisi melasti menekankan pada penyucian diri dan alam. Makna moral yang dapat dibandingkan dari kedua tradisi tersebut ditunjukkan melalui

- a. penekanan ogoh-ogoh pada hiburan dan melasti hanya pada upacara
- b. pengakuan bahwa hanya tradisi melasti yang memiliki nilai moral
- c. penanaman nilai moral kesabaran dan penyucian diri pada keduanya
- d. anggapan bahwa tidak ada kesamaan nilai moral di antara keduanya

21. Jika dibandingkan, tradisi ogoh-ogoh lebih menonjol dalam bentuk kreativitas seni, sedangkan tradisi ngaben lebih menonjol dalam makna religius dan penghormatan leluhur. Kedua tradisi tersebut sama-sama berfungsi dalam kehidupan masyarakat Bali melalui
- Penguatan identitas budaya dan pemeliharaan hubungan harmonis antarwarga
 - Penonjolan seni pada ogoh-ogoh dan kekayaan keluarga pada ngaben
 - Pelaksanaan kegiatan hiburan tanpa makna budaya yang mendalam
 - Pengabaian nilai sosial dalam pelaksanaan upacara keagamaan
22. Perhatikan pernyataan berikut:

- Tradisi *ogoh-ogoh* dilakukan menjelang Hari Nyepi dengan tujuan menolak sifat jahat.
- Tradisi *mepandes (potong gigi)* dilakukan untuk menandai kedewasaan dan pengendalian diri.

Fungsi sosial dari kedua tradisi tersebut bagi masyarakat Bali ditunjukkan melalui

- penguatan hubungan sosial dan penanaman nilai pengendalian diri dalam kehidupan bersama
- pelaksanaan ogoh-ogoh sebagai hiburan dan mepandes hanya untuk keluarga kaya
- perbedaan makna sosial tanpa adanya nilai yang dapat diterapkan bersama
- pelaksanaan upacara yang tidak memiliki makna sosial bagi masyarakat

23. Amati gambar dibawah ini!



(Sumber: www.google.com)

Tradisi ogoh-ogoh dan tari kecak sama-sama mengandung nilai moral yang ditunjukkan melalui

- a. ajakan untuk saling bersaing dan menonjolkan diri
 - b. kegiatan yang hanya bertujuan menghibur wisatawan asing
 - c. penggambaran nilai kebersamaan dan gotong royong masyarakat
 - d. penonjolan unsur kekerasan terhadap roh jahat.
24. Tradisi *ogoh-ogoh* dilakukan dengan arak-arakan besar untuk menolak unsur negatif, sedangkan *ngaben* dilakukan dengan khidmat untuk menghormati dan mengantarkan roh leluhur. Perbedaan fungsi dan nilai moral antara kedua tradisi tersebut ditunjukkan melalui
- a. fungsi ogoh-ogoh sebagai pengingat agar manusia menjauhi kejahatan dan ngaben sebagai ajaran tentang penghormatan serta keikhlasan terhadap kematian
 - b. kesamaan fungsi keduanya sebagai upacara seni tanpa makna spiritual
 - c. tujuan ogoh-ogoh yang bersifat ekonomi dan ngaben yang bersifat hiburan
 - d. ketiadaan nilai moral pada kedua tradisi tersebut
25. Tradisi ogoh-ogoh dan tradisi melasti sama-sama dilakukan menjelang Hari Nyepi. Namun, keduanya memiliki peran sosial yang berbeda di masyarakat. Jika dilihat dari tujuannya, kedua tradisi tersebut saling melengkapi dalam menjaga keseimbangan kehidupan sosial dan spiritual masyarakat Bali melalui
- a. pelaksanaan tradisi hanya untuk memenuhi kebiasaan turun-temurun tanpa makna sosial
 - b. kegiatan ogoh-ogoh yang bersifat hiburan dan melasti yang berfokus pada kepentingan wisata
 - c. Pengusiran kekuatan negatif secara simbolis melalui ogoh-ogoh dan penyucian diri serta alam melalui melasti sebagai wujud keseimbangan manusia dan alam
 - d. Pelaksanaan tradisi tanpa keterlibatan masyarakat luas

Lampiran 22 Data Siswa Kelompok Eksperimen

Data Siswa Kelompok Eksperimen

Kelas V SD Negeri 13 Dauh Puri

NO	NAMA SISWA
1	Amanda Maria Elisabeth Liu
2	Anak Agung Bhanu Widagda
3	Anak Agung Istri Kumara Dewi
4	Diego Paty
5	I Gede Artha Candrayasa
6	I Gede Deva Prayodista Dharma
7	I Kadek Ditha Candrayasa
8	I Kadek Juna Nararya Ariana
9	I Kadek Suma Ferdian
10	I Ketut Krishna Dewananta
11	I Made Pradnyanatha Putra Suarya
12	I Putu Baskara Dyumna Adi Pranata
13	I Putu Gede Eka Palguna Yasa
14	I Putu Gede Putra Dharma Yoga
15	I Wayan Martha Laksamana Putra
16	Keisyha Putri Puspa Sari
17	Ketut Ilusiana Swandewi
18	Komang Kaela Sashi Kinaya
19	Made Bunga Ayuni Parameswari
20	Mariana B.Laumai
21	Nara Wikan Arimbawa
22	Ni Kadek Meiga Santika Dewi
23	Ni Kadek Suari Juliantari Putri
24	Ni Luh Dyastin Tamara
25	Ni Made Arina Sasmitha
26	Putu Mahesa Maranata
27	Raisya Azzahra Ramadhani
28	Sofi Adelia Salsabila
29	Kadek Agus Pradnya Wiguna
30	Ni Putu Shivani Chandra
31	I Putu Arya Wiguna Bhanu Prakash

Lampiran 23 Data Siswa Kelompok Kontrol

Data Siswa Kelompok Kontrol
Kelas V SD Negeri 14 Dauh Puri

No.	NISN	Nama
1	3145836394	Alisha Khoiru Wilda
2	3157742273	Angeline Jessica Djonyura
3	0147902025	Arinda Sedu Oyi Yoli
4	0146974594	Djuwardi Y. Yansah Joyo Wardana
5	3151068377	Elgrey Bunga Aspian
6	3147521166	Faeyza Julian Ramadhani
7	0139457690	Gede Agus Dharmayasa
8	3140719062	I Gede Oka Darma Wijaya
9	3141401296	I Gusti Agung Krishna Kirana Dewi
10	3149384900	I Kadek Octa Swara Mahottama
11	3140278107	I Komang Adi Saputra
12	3146168852	I Komang Kelvin Aditya
13	0148942023	I Made Bhanuyusa
14	0159891917	I Made Nicky Suryadinata
15	3146264717	Kadek Julia Almira Dewi
16	0142612735	Ketut Ryuna Adistha Gunawan
17	0147340051	Luh Putu Ratih Anvita Dewi
18	3155012723	Masha Azzahra Inara
19	3140058066	Moh Ziyah Safa Hibatullah
20	3140200215	Ni Kadek Ayu Puspa Neisyah Anandiva
21	3156142556	Ni Kadek Intan Aprillia
22	3159060747	Ni Kadek Rachel Elvina Gauri
23	0147558389	Ni Kadek Rizka Mahayuni
24	0148319660	Ni Luh Putu Ayu Anindya Mahesvari
25	0158399320	Ni Made Natasya Paramita
26	3152042933	Ni Putu Amira Sudiarmaja
27	0147254484	Ni Putu Ayu Bella Indraswari
28	3155453225	Ni Putu Tara Lusiana Putri
29	0146603629	Pande Made Sabina Puteri Damayanti Raharja
30	3157581525	Rafifah An'naura

Lampiran 24 Nilai *Pretest* – *Post Test* Kelompok EksperimenData Hasil *Pretest* dan *Post Test* Kelompok Eksperimen
SD Negeri 13 Dauh Puri

Kode Siswa	Pre-Test	Post- Test
E1	60	85
E2	50	85
E3	55	80
E4	60	90
E5	50	85
E6	45	75
E7	60	90
E8	50	90
E9	60	85
E10	60	95
E11	50	95
E12	60	85
E13	50	95
E14	55	95
E15	60	85
E16	55	95
E17	65	90
E18	55	95
E19	45	80
E20	55	90
E21	65	100
E22	55	90
E23	65	100
E24	50	90
E25	55	90
E26	45	80
E27	55	90
E28	65	100
E29	55	90
E30	65	85
E31	60	85

Lampiran 25 Nilai *Pretest* – *Post Test* Kelompok KontrolData Hasil *Pretest* dan *Post Test* Kelompok Kontrol
SD Negeri 14 Dauh Puri

Kode Siswa	Pre-Test	Post- Test
K1	50	70
K2	65	75
K3	50	70
K4	50	55
K5	50	65
K6	50	65
K7	45	65
K8	40	60
K9	45	60
K10	45	70
K11	50	70
K12	50	75
K13	55	65
K14	55	70
K15	60	80
K16	60	80
K17	60	85
K18	55	65
K19	55	70
K20	55	65
K21	50	60
K22	50	60
K23	55	60
K24	65	75
K25	60	80
K26	65	70
K27	55	70
K28	55	75
K29	60	75
K30	65	75

Lampiran 26 Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

No.	Gain Score					Interval					
1	25					20	-	24			
2	35					25	-	29			
3	25					30	-	34			
4	30					35	-	39			
5	35					40	-	44			
6	30					45	-	49			
7	30										
8	40										
9	25										
10	35										
11	45										
12	25										
13	45										
14	40										
15	25										
16	40										
17	25										
18	40										
19	35										
20	35										
21	35										
22	35										
23	35										
24	40										
25	35										
26	35										
27	35										
28	35										
29	35										
30	20										
31	25										

n	31
max	45
min	20
range	25
k	5,92
p	4,22

x	fi	xi	fi.xi	xi-xbar	(xi-xbar) ²	fi(xi-xbar) ²
20	24	1	22	22,00	484,00	484,00
25	29	7	27	189	729,00	5103,00
30	34	3	32	96	1024,00	3072,00
35	39	13	37	481	1369,00	17797,00
40	44	5	42	210	1764,00	8820,00
45	49	2	47	94	2209,00	4418,00
n	31		1092			39694,00

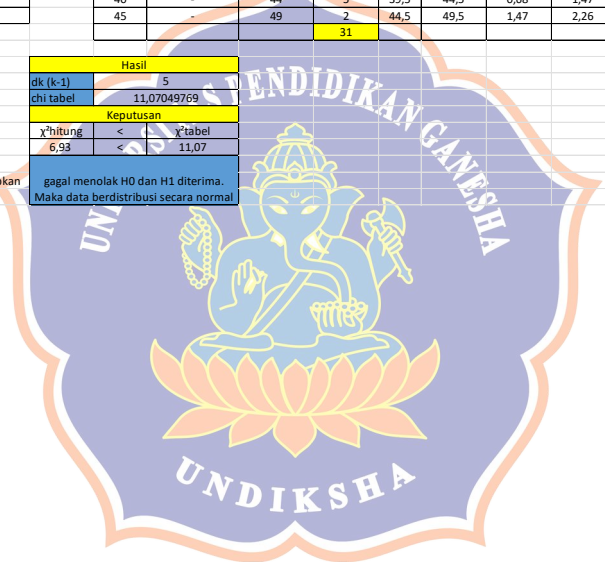
Rata-rata xbar	35,23
Standar Deviasi	6,32

Nilai Observasi	Nilai Post-test	fi/Oi	Batas Kelas		Z		Tabel Z		Pi (Proporsi)	Fh/Ei (Nilai Harapan)	(O _i -E _i) ² /E _i
			Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas			
20	24	1	19,5	24,5	-2,49	-1,70	0,01	0,04	0,04	1,19	0,03
25	29	7	24,5	29,5	-1,70	-0,91	0,04	0,18	0,14	4,27	1,75
30	34	3	29,5	34,5	-0,91	-0,11	0,18	0,45	0,27	8,43	3,50
35	39	13	34,5	39,5	-0,11	0,68	0,45	0,75	0,30	9,19	1,58
40	44	5	39,5	44,5	0,68	1,47	0,75	0,93	0,18	5,53	0,05
45	49	2	44,5	49,5	1,47	2,26	0,93	0,99	0,06	1,83	0,02
		31									6,93

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_h}$$

Hasil	
dk (k-1)	5
chi tabel	11,07049769
Keputusan	
χ^2 hitung < χ^2 tabel	6,93 < 11,07
gagal menolak H0 dan H1 diterima. Maka data berdistribusi secara normal	

Keterangan
 χ^2 : Chi Kuadrat
 f_o : yang di observasi
 f_n : Frekuensi yang diharapkan



Lampiran 27 Uji Normalitas Kelompok Kontrol

No.	Gain Score
1	20
2	10
3	20
4	5
5	15
6	15
7	20
8	20
9	15
10	25
11	20
12	25
13	10
14	15
15	20
16	20
17	25
18	10
19	15
20	10
21	10
22	10
23	5
24	10
25	20
26	5
27	15
28	20
29	15
30	10

n	30
max	25
min	5
range	20
k	5,87
p	3,40

Interval		
5	-	8
9	-	12
13	-	16
17	-	20
21	-	24
25	-	28

x	fi	xi	fi.xi	xi-xbar	(xi-xbar)^2	fi(xi-xbar)^2
5	8	3	6,5	6,5	42,25	126,75
9	12	8	10,5	8,5	72,25	867,00
13	16	7	14,5	14,5	210,25	1471,75
17	20	9	18,5	18,5	342,25	3080,25
21	24	0	22,5	0	506,25	0,00
25	28	3	26,5	26,5	702,25	2106,75
n	30	30	451			7667,50

Rata-rata xbar	15,03
Standar Deviasi	5,94

Nilai Post-test	Nilai Observasi		Batas Kelas		Z		Tabel Z		PI	Fh/Ei	(O _i -E _i) ² /E _i
	fi/Oi		Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas	(Proporsi)	(Nilai Harapan)	
5	8	3	4,5	8,5	-1,77	-1,10	0,04	0,14	0,10	2,93	0,00
9	12	8	8,5	12,5	-1,10	-0,43	0,14	0,33	0,20	5,97	0,69
13	16	7	12,5	16,5	-0,43	0,25	0,33	0,60	0,26	7,88	0,10
17	20	9	16,5	20,5	0,25	0,92	0,60	0,82	0,22	6,71	0,78
21	24	0	20,5	24,5	0,92	1,59	0,82	0,94	0,12	3,70	3,70
25	28	3	24,5	28,5	1,59	2,27	0,94	0,99	0,04	1,32	2,16
		30									7,42

Hasil	5
dk (k-1)	11,07049769
chi tabel	
Keputusan	
χ ² hitung < χ ² tabel	7,42 < 11,07
gagal menolak H0 dan H1 diterima. Maka data berdistribusi secara normal.	

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_n)^2}{f_h}$$

Keterangan
 χ^2 : Chi Kuadrat
 f_o yang di observasi
 f_h Frekuensi yang diharapkan

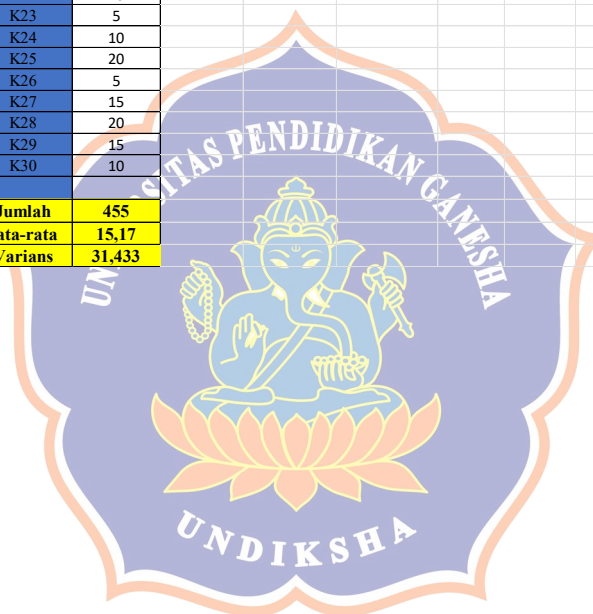


Lampiran 28 Uji Homogenitas Varians

Kode Siswa	Gain Score Eksperimen	Kode Siswa	Gain Score Kontrol
E1	25	K1	20
E2	35	K2	10
E3	25	K3	20
E4	30	K4	5
E5	35	K5	15
E6	30	K6	15
E7	30	K7	20
E8	40	K8	20
E9	25	K9	15
E10	35	K10	25
E11	45	K11	20
E12	25	K12	25
E13	45	K13	10
E14	40	K14	15
E15	25	K15	20
E16	40	K16	20
E17	25	K17	25
E18	40	K18	10
E19	35	K19	15
E20	35	K20	10
E21	35	K21	10
E22	35	K22	10
E23	35	K23	5
E24	40	K24	10
E25	35	K25	20
E26	35	K26	5
E27	35	K27	15
E28	35	K28	20
E29	35	K29	15
E30	20	K30	10
E31	25		
Jumlah	1030	Jumlah	455
rata-rata	33,23	rata-rata	15,17
Varians	40,914	Varians	31,433

Varians (S^2)		F hitung	F tabel	Keterangan
Eksperimen	Kontrol			
40,914	31,433	1,302	1,835	Homogen

Keputusan				
Fhitung	1,302	<	1,835	F tabel
Karena Fhitung < Ftabel, maka H0 diterima. Sehingga, sampel dinyatakan homogen				



Lampiran 29 Uji-T

No.	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
1	25	20
2	35	10
3	25	20
4	30	5
5	35	15
6	30	15
7	30	20
8	40	20
9	25	15
10	35	25
11	45	20
12	25	25
13	45	10
14	40	15
15	25	20
16	40	20
17	25	25
18	40	10
19	35	15
20	35	10
21	35	10
22	35	10
23	35	5
24	40	10
25	35	20
26	35	5
27	35	15
28	35	20
29	35	15
30	20	10
31	25	

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Rata-rata	33,25	17,11
n	31	30
varians	40,914	35,316
dk	59	
Uji T	16,145	2251,58602
	59	0,066
	2,503	
	1,58212834	
T hitung	10,204	
T tabel	2,001	

Keputusan				
T hitung	10,204	>	2,001	T tabel
Karena T hitung > T tabel, maka H1 diterima. Maka, terdapat perbedaan yang signifikan				



Lampiran 30 Dokumentasi Uji Coba Instrumen



Lampiran 31 Dokumentasi Penelitian Kelompok Eksperimen SD Negeri 13 Dauh Puri



Lampiran 32 Dokumentasi Hasil *Project* Miniatur Ogoh-Ogoh Kelompok Eksperimen SD Negeri 13 Dauh Puri



KELOMPOK 1



KELOMPOK 2



KELOMPOK 3



KELOMPOK 4



KELOMPOK 5

Lampiran 33 Dokumentasi Penelitian Kelompok Kontrol SD Negeri 14 Dauh Puri



RIWAYAT HIDUP



I Gede Arya Putra Jaya Wiguna lahir di Denpasar pada tanggal 12 Mei 2004. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Sudiartana dan Ibu Ni Putu Eka Kurniwati, S.E. Penulis sejak lahir berkebangsaan Indonesia dan Beragama Hindu. Penulis beralamat di Banjar

Tegalkuwalon, Desa Sumerta Kaja, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 5 Sumerta pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan di SMP Negeri 5 Denpasar dan lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2022, lulus dari SMA Negeri 8 Denpasar dan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada akhir semester genap tahun ajaran 2025/2026 penulis telah menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Proyek Berbasis Miniatur *Ogoh-ogoh* Terhadap Pemahaman Sejarah Kebudayaan Di Bali Siswa Kelas V SD Gugus II Teuku Umar Denpasar Barat Tahun Ajaran 2025/2026”.